

"Misteri Tuhan dalam puisi-puisi mistis Islam, metamorfosis puisi, dan pemikiran sufistik Rumi tak terlepas dari pengaruh dan didikan sang mursyid, Syams Tabrizi."

Anemarie Schimmel

(Orientalis Jerman, penulis tentang Islam dan sufisme)

Diwari Matahari Syams Tabrizi

Terbang Bersama Cahaya Cinta dan Duka Cita



JALALUDDIN RUMI

"Sudah banyak buku dan artikel yang menulis tentang keagungan hidup beliau selama berabad-abad. Banyak diskusi yang sudah digelar untuk 'menelaengi' karya-karya beliau. Ribuan orang yang melintasi dunia sudah merasakan keuntungan dari karya-karya beliau yang sudah diterjemahkan ke dalam banyak bahasa"

Sefik Can

(Penulis Fundamentals Of Rumi's Thought: A Mevlevi Sufi Perspective)

Cep Subhan KM
(Kurator)

Matahari Diwan Syams Tabrizi

Terbang Bersama Cahaya Cinta dan Duka Cita

F FORUM
Bertukar Pikiran

Matahari Diwan Syams Tabrizi

Terbang Bersama Cahaya Cinta dan Duka Cita

Copyright © Cep Subhan KM (Kurator)

Penyunting : Wawan Arif

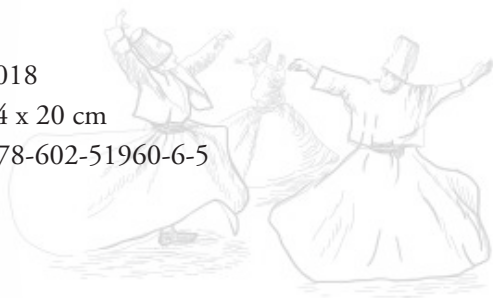
Desain Sampul : aulia

Lay-out/ Tata Letak : r.l. Lendo

Cetakan, 2018

viii+308; 14 x 20 cm

E-I SBN: 978-602-51960-6-5



FORUM

(Grup Relasi Inti Media, anggota IKAPI)

Jl. Permadi Nyutran rt. 61 rw. 19 MG II No. 1606 C

Wirogunan, Mergangsan, Yogyakarta

telp/fak: 0274-2870300

www.relasibuku.co.id

Pengantar Penerbit

Sosok Syams Tabrizi (Syamsuddin Tabrizi) sangat erat hubungannya dengan Maulana Jalaluddin Rumi. Dialah yang memberikan pengaruh kuat terhadap perubahan Rumi sehingga dikenal sebagai penyair sufi terbesar sepanjang zaman. Sosok itulah yang datang kepada Rumi, mengguncang nalarnya, mencabik hatinya, dan mengubah kehidupannya.

Pertemuan Rumi dengan Syams Tabrizi merupakan sejarah agung dalam dunia sufisme. Rumi, yang sebelumnya merupakan seorang hakim yang telah memahami hal-hal syariat yang *zhahir*, semenjak pertemuannya dengan Syam Tabrizi, dia berubah menjadi sosok yang sama sekali berbeda. Dia berhasil menyingkap segala hal yang *zhahir* tersebut dan menemukan makna di sebaliknya. Dia berhasil membuka hal-hal yang *bathin*.

Oleh karenanya, wajar saja bahwa pertemuan antara Rumi dengan Syams Tabrizi disebut sebagai sejarah agung dalam dunia sufisme; di situlah saat-saat Rumi meragukan (skeptis) hal-hal yang terlihat sehingga menemukan hal-hal yang tak terlihat sebagai keyakinan yang mapan. Sementara itu, Syams Tabrizi berada di sisi Rumi yang membimbing dan mengajarkan hakikat.



Ketika Syams Tabrizi pergi tanpa memberitahukan tempat yang dituju dalam kepergiannya, Rumi sangat merasa kehilangan. Rumi dirundung kesedihan yang begitu mendalam. Guru yang membimbingnya yang menjadi “ketergantungan” itu meninggalkan Konya, kota tempat Rumi menghabiskan sebagian besar hidupnya, sehingga Rumi merasa kehilangan.

Kepergian Syams Tabrizi tersebut membuat kota Konya berguncang karena syair-syair kerinduan Rumi terhadap sang guru. Rumi banyak menulis syair kerinduannya tersebut dan rupanya banyak pembaca yang terpesona oleh keindahannya. Dari kerinduan itu, lahirlah “Diwan Syams Tabrizi”, kitab yang bermuatan *ghazal-ghazal* memesonakan dari sang maestro sufisme.

Suatu ketika, Rumi berhasil menemukan gurunya itu lagi dan menyuruh anaknya, Sultan Walad, untuk menjemputnya agar kembali ke Konya. Lebih dari itu, Rumi menikahkan sang guru tersebut dengan anak angkatnya, Kimya, agar hubungan mereka semakin erat. Akan tetapi, pada akhirnya Syams Tabrizi pergi lagi untuk kali kedua.

Hubungan antara Syams Tabrizi dengan Rumi tersebut mengindikasikan bahwa keterkaitan antara guru-murid itu sangat kuat. Syams Tabrizi berhasil menginternalisasikan nilai-nilai hakikat kepada Rumi, sementara Rumi pada gilirannya menjadi seorang legenda yang namanya banyak disebut dalam beragam kajian tasawuf.

Buku ini dikurasi dari kitab kerinduan Rumi terhadap Syams Tabrizi tersebut. Bermuatan kalam-kalam yang penuh makna, buku ini menyajikan keindahan ajaran kebajikan; welas asih, cinta, dan spiritualitas.

Daftar Isi

Pengantar Penerbit	v
Daftar Isi	vii
Prolog Kurator	1





Prolog Kurator

Aku harus hanya percaya pada Tuhan yang tahu caranya menari.

Nietzsche – *Maka Bersabdalah Zarathustra*



DALAM pengantarnya untuk salah satu antologi terjemahan bahasa Inggris pemilihan puisi Rumi, *The Books of Love: Poems of Ecstasy and Longing* (2003), Coleman Barks mengatakan bahwa hubungan antara Rumi dan Syams Tabrizi adalah hubungan yang tak bisa dipastikan siapakah yang merupakan guru dan siapakah yang merupakan murid. Dengan mengatakan demikian, dia tampaknya memaksudkan bahwa Rumi dan Syams bertukar-tukar posisi sebagai guru dan murid: satu saat Rumi menjadi guru dan Syams menjadi murid, saat yang lain Syams menjadi guru dan Rumi menjadi murid.



Dalam dunia sufi—atau yang di dunia barat dikenal sebagai *Islamic Mysticism*, Mistisisme Islam, untuk membedakan dengan mistisisme dengan adjektiva yang lain—relasi semacam itu bukanlah sesuatu yang aneh. Posisi bukanlah sesuatu yang mutlak, terutama karena dalam ranah sufi dikenal tujuan akhir penyatuan di mana kategorisasi-kategorisasi kemudian menjadi sesuatu yang tak penting lagi.

Bahkan mistisisme dalam Sastra lingkup dunia, pun bukanlah sesuatu yang asing. Transendentalisme lingkaran Emerson (1803-1882 M) misalnya, dengan konsep adanya “percakapan antara dunia dengan meta-dunia” dan di dunia ini manusia bisa “merasakan” yang ilahiat adalah sesuatu yang dekat dengan parabel-parabel Rumi.

Sebagaimana dalam Matsnawi, dalam Diwan Syams Tabrizi pun Rumi banyak berbicara tentang cinta, dan hati:

Bahwa Rumah Tuhan adalah terletak di dalam hati
Dirahmatilah mereka yang bersumpah setia kepada hati.

Betapa menarik melihat kesejajaran antara larik-larik itu dengan larik-larik yang ditulis Emerson dalam sajaknya *Give All to Love*:

Tinggalkan semua untuk cinta;
Patuhilah hati semata;

Penyair, dengan demikian, adalah mereka yang menulis puisi dengan digerakkan oleh intuisi. Penyair adalah mereka yang mendengar “musik rengeng-rengeng pada udara” dan menuliskan “nyanyian-nyanyian terpenting” yang dia dengar, membagikannya pada kita. Penyair, dalam posisi ini adalah pembawa kabar, dan

penyair seperti itulah sesungguhnya penyair dalam pandangan Emerson, penyair yang bukan “mereka yang memiliki bakat-bakat puitika”, bukan “mereka yang tekun berlatih diri dan berketerampilan dalam matra”.

Seperti itu pulalah tampaknya kita bisa memandang Rumi dan puisi-puisinya. Puisi-puisi Rumi lahir dari intuisi, bisikan hati, ilham: sesuatu yang akan dipandang dengan sinis oleh mereka yang terbelenggu oleh tolok ukur logika. Puisi-puisinya lahir dari cinta ilahi yang kemudian melahirkan cinta manusia dalam bentuk kabar yang baik—kabar gembira dari Kekasih.

O yang membuat kebun dan padang rumput tersenyum,
Apakah kau membawa kabar
Dari Kekasih kita?

Tapi petunjuk itu tak menemui kita dalam bentuk kotbah-kotbah yang banal, ia lahir dalam bentuk puisi. Puisi tak pernah bisa dialihkan menjadi prosa yang menjelaskan hal-ihwal dengan kosakata yang terang, yang memahami dengan mudah dalam struktur yang terpahami dalam sekali tatap. Hal itu di satu sisi membuat para pembaca puisi-puisi Rumi harus melakukan—meminjam istilah kritikus sastra aliran Formalisme, Jan Mukarovsky—deotomatisasi dulu puisi itu untuk memahami kabar apa gerakan dari Kekasih itu.

Proses deotomatisasi itulah yang kemudian melahirkan potensi beragamnya perolehan makna, beranekanya perolehan pesan. Pertemuan seorang pembaca—dengan segala latar belakangnya, zaman yang berlainan, nilai-nilai pegangan yang berbeda, pengalaman menikmati teks sastra yang berbeda—akan mem-

pengaruhi hasil akhir tangkapan dia atas puisi-puisi Rumi. Di sisi yang lain, hal itu juga kemudian memunculkan potensi lain: kita bisa terpancing untuk serakah dan saling klaim bahwa pembacaan kitalah yang benar.

Tepat pada poin itu, pembaca Rumi sudah bukan lagi pembaca Rumi. Kecerakahan tak memiliki tempat dalam ranah sufi. Karena kecerakahan hanyalah akan membentengi manusia dari berakrab-akrab dengan Tuhan: termasuk kecerakahan mengklaim diri sebagai satu-satunya penafsir yang benar.

Dengan kata lain, puisi-puisi Rumi hadir menemui siapapun dan kapanpun tanpa batas kategorisasi. Coleman Barks—dalam bukunya yang sudah disebutkan di awal tulisan ini—mencatat bahwa di Barat, pembaca Rumi terus meningkat sampai mengalahkan Rubaiyat Umar Khayyam yang dalam jangka lama termasuk salah satu puisi yang paling banyak dibaca, sementara Annemarie Schimmel dalam pengantar buku *Me & Rumi: The Autobiography of Shams-i Tabrizi* (2004) mengatakan bahwa kini Rumi menjadi salah satu penyair terlaris di Amerika Utara. Puisi-puisi Rumi dijadikan lirik-lirik lagu, tarian-tariannya dipelajari, dan kita bahkan bisa menemukan puisi-puisi tersebut dalam wujud kartu Tarot.

Seperti itulah puisi-puisi Rumi hadir menemui kita pada hari ini. Kita sebagai individu, kita sebagai orang-seorang. Sebuah pertemuan dengan karya—dan pada akhirnya dengan apa yang kita anggap sebagai “nilai” bagi kita—mengisyaratkan sebuah ke-lengangan pertemuan yang akrab, seperti pertemuan Chairil dengan Tuhan dalam “gelanggang” puisinya.

Dari sana kemudian tafsir pun lahir, hasil pencerapan teks, hasil “pertemuan” yang memiliki kebenaran dalam skala partikular.

Ia mungkin benar bagi kita, tapi memaksakan bahwa ia juga musti benar bagi selain kita adalah semacam kejahatan tersendiri. Kejahatan semacam itu, tentu saja, membuat sia-sia pengenalan kita dengan Rumi dan Syams Tabrizi.

*

Jalaluddin Rumi lahir di Balkh, Afganistan, pada 30 September 1207. Demi menghindari tentara Mongol, keluarganya membawanya berpindah-pindah ke Waksh, Samarkand, Damaskus, dan pada akhirnya menetap di Konya, Anatolia tengah. Belajar di bawah bimbingan ayahnya, mistikus Bahauddin Walad, saat sang ayah meninggal pada tahun 1231 M, Rumi menjadi pengajar di Konya. Kecakapannya kemudian membuatnya disebut “Mawlana” (*tuan kami*), karena itu pulalah kemudian tarekat Sufi yang dinisbatkan pada ajarannya kemudian disebut sebagai Mawlawi.

Syam Tabrizi, Syam dari Tabriz, adalah salah satu sosok paling dekat dengan Rumi sekaligus paling misterius. Syam adalah pengembara yang tiba di Konya pada 11 Oktober 1244. Ia lahir di Tabriz pada 1185 M dan meninggal serta dimakamkan di Khuy pada tahun 1248 M, meski dikatakan juga bahwa tahun meninggalnya adalah 1273 M. Ada kesimpangsiuran perihal meninggalnya Syam dan dikatakan juga bahwa makamnya bukanlah di Khuy melainkan di Konya, tak jauh dari makam Rumi.

Syam dikatakan menemani Rumi selama tiga tahun, meski sumber yang lain mengatakan empat tahun. Disebutkan bahwa Syams menghilang pada tahun 1247 M, sementara Coleman Barks menyebutkan tanggal menghilangnya Syams adalah 5 Desember

1248. Penyebab menghilangnya juga tidak pasti. Salah satu pendapat mengatakan bahwa Syams menghilang demi kematangan Rumi melalui jalan “perpisahan”.

Kematangan: persatuan dengan “Kekasih”. Syams meninggalkan Rumi saat Rumi berusia 40 tahun, usia yang biasa dianggap sebagai simbol kematangan spiritual karena pada usia itu pulalah Nabi Muhammad dulu diangkat menjadi Rasul. Syams, sebagaimana dirujuk oleh namanya yang bermakna “mentari”, adalah mentari yang bagi Rumi menerangi jalan menuju Kebenaran sejati. Syams dalam pandangan Rumi tampaknya adalah—meminjam pasase dari sajak Emerson—“setengah dewa”, dan

Ketika ia yang setengah dewa pergi,
Dewa pun memunculkan diri.

*

Puisi memiliki kedekatan dengan tarian. Aristoteles dalam *Puitika*-nya memasukkan keduanya pada tataran yang sama sebagai bentuk mimesis, yang membedakannya adalah penggunaan media representasi, objek yang direpresentasikan, dan cara merepresentasikan objek yang bersangkutan. Tentu saja tarian memiliki kedekatan yang lebih dengan musik, meski demikian, musik dan puisi memiliki salah satu unsur yang sama: irama.

Setiap puisi, baik kita temukan dalam bentuk lisan ataupun tulisan, memiliki unsur matra, unsur irama yang ditunjukkan dalam wujud panjang-pendeknya, nada tinggi rendahnya, atau beraksen atau tidaknya suku kata. Pada puisi-puisi terikat seperti rubaiyat, dan soneta, kecenderungan perhatian terhadap matra juga lebih

kuat, terutama lagi pada bahasa-bahasa yang menggunakan model puisi dalam komposisi *hemistich* (dua baris sejajar yang dipisahkan oleh jeda penggal medial) seperti pada puisi bahasa Arab dan bahasa Persia.

Diwan Syams Tabrizi biasa disebut juga Diwan Kabir. Disebut Diwan Kabir karena jumlah total lariknya, berdasarkan edisi Furuzanfar, adalah 44.282 larik, sedangkan disebut Diwan Syams Tabrizi karena sepertiga dari total 3.229 ode (dalam bahasa Arab: *ghazal*) di dalamnya menyebutkan nama Syams Tabrizi. Sebagaimana Rumi menyebut Matsnawi dengan merujuk pada nama Husam, maka demikian pulalah ia menyebut diwan yang satu ini dengan merujuk pada nama Syams.

Edisi Furuzanfar merujuk pada edisi kritik diwan tersebut yang diterbitkan sebanyak total 10 jilid dari tahun 1957-1967. Badiuzzaman Furuzanfar sendiri adalah seorang sarjana Sastra Persia, Linguistik dan Budaya Iran yang berkebangsaan Iran dan sekaligus merupakan seorang ahli Rumi dan karyanya.

Terjemahan bahasa Arab yang bisa disebutkan adalah *Qasaid Mukhtarat min Diwan Syams Tabriz Li Jalaluddin Rumi* (2008) yang dilakukan oleh Dr. Muhammad Sa'id Jamaluddin. Bersama dengan terjemahan bahasa Inggris yang dilakukan oleh Nevit Oguz Ergin, seorang spesialis Rumi berkebangsaan Turki, naskah itu menjadi sumber primer terjemahan ini.

Dari puisi-puisinya yang sampai kepada kita sebagai *Diwan Syams Tabrizi*, mengharapka kita mendapatkan kepastian tentang posisi Syams dalam hubungannya dengan Rumi, mungkin saja berakhir sia-sia. Memang kita bisa saja menafsirkan bagaimana Rumi memandang Syams misalnya melalui larik-larik ini:



Kubutuhkan seorang pencinta dan seorang kawan
Seluruh perkawanan kau lebih, tak terbandingkan
Dan tunadaya aku tetap jadinya

Akan tetapi bisa jadi seperti itu pulalah Syams memandang Rumi. Diwan Syams memang bisa dikatakan merupakan “nyanyian cinta” Rumi terhadap Syams, tapi bukankah sangat mungkin juga bahwa Syams pun memiliki pandangan yang sama terhadap Rumi. Konsep “cinta” itu sendiri, dalam literatur sufi, musti dibedakan antara *hubb* dan *isyq*, satu hal yang tak mudah terjembatani dalam terjemahan ke dalam bahasa Indonesia.

Maka suara Rumi dalam Diwan Syams, adalah suara yang berkelindan dengan suara Syams. Pada ujung sebagian besar struktur puisi di dalam Diwan Syams kita memang menemukan suara Rumi menyerukan nama Syams, tapi apakah dengan demikian kita tahu pasti bahwa suara-suara sebelumnya pun adalah suara Rumi dan bukan suara Syams? Mampukah kita benar-benar membedakan yang mana Rumi dan yang mana Syams?

Atau mungkin pada akhirnya seperti ini: terjemahan ini hadir tidak untuk menyodorkan Rumi dan Syam sebagai dua individu yang terpisah, ia hadir untuk memotret momen di mana mereka menjadi satu. Di dalam puisi kita bayangkan mereka berdua menari, semakin lama semakin cepat seiring halaman akhir buku yang kian dekat, sampai kita temukan mereka menjadi satu individu menjumpai Tuhan: Tuhan yang “tahu caranya menari”, Tuhan yang tak berfirman menyensur puisi.

Yogyakarta, Februari 2018.



**Kubutuhkan seorang pencinta
dan seorang kawan
Seluruh perkawanan kau lebihi,
tak terbandingkan
Dan tunadaya aku tetap jadinya**

“

*I need a lover and a friend
All friendship you transcend
And impotent I remain*

”



Kau adalah hasrat
dan kau adalah gusar
Kau adalah burung dan kau
adalah sangkar
Dan tersesat dalam terbangku aku
tetap jadinya

“

*You are passion and are rage
You are the bird and the cage
Lost in flight I remain*

”





**Kau adalah anggur
dan kau adalah pialanya
Kau adalah samudra
dan kau adalah
setetes tirta
Dan terapung aku tetap jadinya**

“
*You are the wine and the cup
You are the ocean and the drop
While afloat I remain.*
”





**Jika dalam perjalanan
kau melihat kepala
Berguling sendiri pada tikungan
Tanyakan rahasia kita kepadanya
Dan kau bisa bergantung
pada jawaban**

“

*If on the path you see a head
Rolling itself around the bend
Ask our secret from that head
On its answer you can depend.*

”





Kutempuh sebuah
perjalanan tanpa aku
Di sana kutemukan
kegembiraan tanpa aku
Rembulan yang sembunyi,
melihat ia tak mampu
Beradu pipi denganku, tanpa aku

“

*I went on a journey without me
There I found joy without me
The moon that hid, could not see
Cheek to cheek with me, without me*

”





**Terpujilah Cinta, terpujilah Cinta,
karena Cinta itu istimewa
Karena cinta itu lembut, indah,
dan tanpa bahaya
Hasrat apa, hasrat apakah,
kita terbakar seperti mentari
la tersembunyi dan asing,
ia adalah tanda yang nyata.**

“

*Hail Love, hail Love, because Love is divine
It is tender, it is beautiful and benign
What passion, what passion,
we are burning like the sun
It is hidden and obscure, it is an obvious sign.*

”





Gambar apa, gambar apakah,
terlukis pada kanvas hati
Betapa asingnya, betapa asing,
dengan surga musti sekutu.
Jadilah kendi yang diam, jadilah kendi
yang diam, yang menyimpan misteri
Dari kanan, dari kiri,
setiap orang sedang mencari anggur itu.

“

*What picture, what picture,
is drawn on the canvass of heart
How strange, how strange,
with the heavens must align.
Be the silent jug, be the silent jug,
that contains the secret
From the left, from the right,
everyone is seeking that wine.*

”





**O penyanyi manis tentang cinta
Kasih tahu kami
rahasia-rahasia cinta
Musik ekstase dari atas sana
Adalah pencarian kita malam ini.**

“

*O sweet singer of love
Tell us the secrets of love
Ecstatic music from above
Is our quest tonight.*

”





Saat kita masuki
gegap gempita malam
Kita akan kumpulkan pelbagai
hadiah dari samudranya
Malam menutupi saksi yang tak
tampak dari pandangan mata
Kita tak bisa bandingkan
siang hari dengan malam.

“

*When we enter the excitement of the night
We'll amass gifts from the ocean of the night
The night veils the unseen witness from sight
We cannot compare the day to the night.*

”





**Malam adalah pot kosong, hitam,
dan penuh penyesalan
Jika kelezatan-kelezatan malam
tak pernah kita rasakan.**

“
*Night is an empty pot, black, contrite,
If never tasted delicacies of the night.*
”



Setiap tarikan napas
adalah lagu cinta
Yang melewati kita
dari kiri dan kanan
Kita akan kembali
ke dunia di atas sana
Takdir semacam itu
siapapun tak bisa elakkan.

“

*Each breath is a song of love
From left and right, pass us by
We'll return to the world above
Such fate no-one can defy.*

”





**Kita telah datang
dari petala-petala langit
Berteman dengan para malaikat
di dalam surga
Ke tempat yang sama
kita akan bangkit
Ke kota lampau itu
tujuh surga berada.**

“

*We have come from the skies
Befriended angels in heaven
To the same place we will rise
To that city past skies seven.*

”





**Manusia-manusia seperti
burung penyelam
Dilahirkan dari samudra jiwa
Tetaplah mengambang
berbulan-bulan
Di samudra
yang dikontrol olehnya.**

“

*People are like the loons
Are born from the sea of soul
Stay afloat many moons
The sea the loon control.*

”





Apa yang tampak buruk,
adalah nikmat
Kebaikan hati
ada dalam amuk gelombang
Fajar pengabulan
di sanalah bertempat
Memberi cahaya
jalan istimewa terbentang

“

*What seemed bad, was grace
Kindness was in the wave's wrath
Dawn of fulfillment is in place
Lighting up that divine path.*

”





**Tutuplah mulutmu
seperti seorang penyelam
di kedalaman samudra
Hanya di bawah airilah
seekor ikan tetap bebas merdeka.**

“

*Close your mouth like a diver in the sea
Only under water can fish remain free.*

”



Ejeklah perempuan tua
yang pergi tanpa pendamping
Menangislah
untuk pria yang kesepian,
yang pencintanya telah
Dia tinggalkan.

“

*Mock the crone who is left without a companion
Weep for the lonesome he,
who to his lover He has left.*

”



**Ketika aku gembira,
aku bisa pergi tidur
Tetapi aku pergi berjalan-jalan
ketika aku sedih
Dan air mataku mengucur**

*When I am glad, I can go to sleep
But go for a walk when I am sad
And weep.*

”



Di mana sang kekasih ada,
di situlah tempat sempurna,
Baik itu di dasar sumur,
atau di angkasa di atas sana.

“

*Where beloved is, is ideal place
Bottom of a well, or high up in space.*

”



**Ketika Tuhan
menyapu seluruh ketamakanmu
Kembalilah pada jiwamu,
satu-satunya pembimbing
Yang kau butuhkan.**

“

*When God sweeps away all your greed
Return to your soul, the sole guide
You need.*

”



Dalam cahaya ilahi,
onggokan debu
Menari dengan gembira,
tanpa kebutuhan
Ataupun berahi.

“

*In the divine light, a speck of dust
Joyously dances, without need
Or lust.*

”



O hati yang patah
jangan tempuh jalan ini
Tetaplah pada ranjang
kelembutanmu sendiri.
Carilah apa yang
membangkitkan jiwa
Mintalah anggur yang pada
kepalamu memberi cahaya.

“

*O broken heart comes not this way
Stay upon your own tender bed.
Seek that which increases the soul
Ask for the wine that lightens your head.*

”



**Apapun selain cinta
sepanjang jalan ini adalah
pemberhalaan
Yang lain selain cahaya
penyatuanmu adalah
Kotbah yang meragukan.**

“

*Anything but love upon this path is idolatry
Other than light of thy union is
Doubtful oratory.*

”



Jiwa para pencinta ditenun dari
lempung jantan dan bendawi
Pengikut jalan cinta
tak pernah kuatir
Atas hal-hal duniawi.

“

*The soul of the lovers was woven of
manly and earthly clay
Follower of the path of love
will not worry
For the worldly.*

”





Pemisahan dari pasangan itu
tidaklah bijaksana
Menempuh jalan tanpa disertai
cahaya tidaklah bijaksana
Jika takhta dan hantu bagimu
barang berharga
Turun dari pangeran menjadi
si fakir tidaklah bijaksana.

“

*Separation from companions is unwise
Treading the path without light is unwise
If the throne and scepter have been your prize
Descent from prince to pauper is unwise.*

”





Sekali lagi kekasihku
mencariku dan menemukan
Mencariku dengan gembira
di pasar dan menemukan.
Kusembunyikan diriku sendiri,
pada kakiku terdapat
Mawar yang mabuk itu, mawar dari tanah
Di mana kularikan diriku
dari Rumah Anggur,
mencariku Dan menemukan.

“

*Once again my beloved sought me and found
Joyously in the marketplace sought me and found.
I hid myself, at my feet
That drunken rose, rose from the ground
I escaped the House of Wine,
sought me and found.*

”





Katakan padaku, apakah gula itu lebih manis
Atau Dia yang membuat tebu?
Keindahan rembulan apakah lebih elok
Atau dia yang membuatnya sidi dan mati?

Tinggalkan semua rembulan di belakang sana
Keluarkan gula dari dalam pikiranmu segera
Pada-Nya yang lain kau akan temukan
Dia membuat jenis butir yang lain.

“

*Tell me, is sugar sweeter
Or He who makes sugar cane?
Beauty of the moon is better
Or he who makes it wax and wane?*

*Leave all the moons behind
Put sugar out of your mind
In him another you will find
He makes another kind of grain.*

”





O pikiran, kau mungkin bijak
dalam ilmu dan wawasan mungkin menanjak
atau apakah lebih baik untuk memberi tabik
pada dia yang membuat pikiran tak waras?

Raga, jiwa, pikiran, dan hati
Bersama kekuatan akan membuat sebuah awal
Tetapi dalam satu tetes, bersama mereka
Seratus mata akan memikat perhatian.

“

*O mind you may be wise
In knowledge and insight may rise
Or is it better to prize
He who makes the mind insane?*

*Body, soul, mind and heart
With power will make a start
Yet in a drop, with art
A hundred eyes will entertain.*

”





Wahai cinta, wahai cinta yang meriah
Wahai merpati yang tak henti berdarah
Api ini yang berasal dari atas sana
Membuat cinta berkuasa dalam hatimu.

Dengan cintanya aku telanjang
Aku bingung dan terpesona
Terkadang nyala apiku pergi
Terkadang kulahap dan membuatku mati.

“

*O love, o tumultuous love
O restless bleeding dove
This fire from above
Makes love in your heart reign*

*With his love I am raw
I am confused and in awe
Sometimes my flames withdraw
Sometimes consumed and slain.*

”





Air matakmu telah menjadi
sungai mengalir
Di samudra ini,
Mutiaraku itu ke mana pergi?
Meskipun bersama yang lain,
sungguh adalah milik kita
Dari kita telah pergi,
ke mana? Ke mana pergi?

“

*My eyes from tears into a river have grown
In this ocean, that Pearl where hence?
Although is with others, is our very own
From us has flown, where to? Where hence?*

”



Bunga-bunga mencoba untuk mengerti
Bagaimana mereka diasingkan di tanah ini
Salah satu mengklaim tentang dibikin senang
Dari tanah itu kegembiraan datang, mengapa?

Melati bertanya pada Cemara dalam selintasan
Mengapa tarian yang memabukkan semacam itu?
Cemara berbisik di telinganya
Aku sekarang berbaring
bersama seorang kawan yang lembut.

“

*Flowers try to understand
How they were estranged in this land
One claims to be joyously pleased
From that land joys have come, why?
Jasmine asks cypress with a glance
Why such intoxicated dance?
Cypress whispers in its ear
With a gentle friend I now lie.*

”





Mereka yang berziarah ke Mekah
Ketika mencapai tempat yang dituju
Melihat sebuah rumah yang
dibangun dari batu
Di tengah palagan padang pasir.
Di rumah itu mereka mencari Tuhan
Tetapi mereka temukan
kurungan itu kosong.

“

*Those to Mecca on pilgrimage
When reached their destined stage
Saw a home made out of stone
Amidst the desert carnage.
In that house they sought God
Yet empty they found that cage.*

”





Wahai para penyembah berhala,
mengapa memuji lumpur dan batu
Sembahlah hanya rumah yang
dipuji oleh sang guru.
Bahwa Rumah Tuhan adalah
terletak di dalam hati
Dirahmatilah mereka yang
bersumpah setia kepada hati.

“

*O idol-worshippers, why praise mud and stone
Worship only the house that is praised by the sage.
That House of God is the abode of the heart
Blessed are those whom to the
heart made their pledge*

”





Para bajingan hanya memuja di
depan wajahmu,
Di belakangmu mereka berbicara
tentang kegilaanmu
Terbuka seperti bunga-bunga yang
menakjubkan
Tetapi memiliki duri-duri menanti
dalam kegelapan.

“

*To your face, the crooks only praise
Behind you talk of your craze
Openly like flowers amaze
Yet have thorns in hidden queues.*

”





Jika kau ingin
melihat wajah kekasih
Gosoklah cermin itu,
tataplah ke dalamnya
Dalam kesejatan-kesejatan ini,
rahasia-rahasia yang berjalin
Adalah hukuman-hukumanmu,
dirimu sendiri akan menerimanya.

“

*If you want to see the beloved's face
Polish the mirror, gaze into that space
In these truths, the secrets you weave
Are your punishments, yourselves deceive.*

”



Jika yang kau cari adalah rumah jiwa
Lihatlah pada cermin wajah yang lembut.
Jika kau telah masuk taman,
di manakah kelompokmu?
Dan di mana mutiara yang
menggetarkan hati
jika kau makan siang
Di samudra?

“

*If it is the house of soul you seek
In the mirror see the face that is meek.
If you have been to the garden,
where is your bunch?
And where your soulful pearl if you lunch
At sea?*

”



**Jangan percayai
seseorang yang berganti
dari cinta menjadi benci
Rahasia-rahasia hatimu
bersama mereka
tak akan tunjukkan diri.**

“

*Trust not the one who turns from love to hate
Secrets of your heart with such do not speak.*

”



Pergilah dan mati,
pergilah dan mati
Demi cinta ini pergilah dan mati,
Ketika dalam cinta ini kau mati
Akan kau biarkan
ruh-ruhmu terbang pergi.

“

*Go and die, go and die,
For this love go and die,
When in this love you die
You will let spirits fly.*

”



Pergilah dan mati,
pergilah dan mati,
Jangan takut akan kematian,
jangan malu hati
Ketika kau terbaring
dalam debu ini
Ruhmu akan membumbung tinggi.

“

*Go and die, go and die,
Fear no death, don't be shy
When in this dust you lie
Your spirit will soar up high.*

”



Pergilah dan mati,
pergilah dan mati,
Biarkanlah lewati eksistensi ini.
Eksistensi ini adalah ikatanmu
Dan memenjarakan
engkau dan aku.

“

*Go and die, go and die,
Let this existence pass by
This existence is your tie
And prisoners you and I.*

”



Dengan sebuah kampak
potonglah tali
Dan penjaramu ini, hadapi
Ketika rantaimu sudah
kau lepaskan
Dengan Raja-raja
identifikasilah diri.

“

*With an axe cut the tie
And this, your prison, defy
When your chains you untie
With Kings, identify.*

”



Pergilah dan mati,
pergilah dan mati,
Raja yang tampan pun puas hati
Demi Tuhan ketika kau mati
Kejayaanmu berlipat ganda nanti.

“

*Go and die, go and die,
The handsome King satisfy
For the Lord when you die
Your glories multiply.*

”



Pergilah dan mati,
pergilah dan mati,
Menjeritlah
seperti awan-awan menangis
Ketika awan
telah mulai mengering
Kau adalah cahaya mata itu.

“

*Go and die, go and die,
Like the tearful clouds, cry
When the cloud has run dry
You are the light of the eye.*

”



**Cobalah diam, cobalah sunyi
Semakin dekat kau dengan mati
Seluruh kehidupanmu,
terapkanlah
Keluh kesan dan diam ingkarilah.**

“

*Silence try, silence try
As close as you get to die
All your life, you apply
Your sigh and silence deny.*

”



Penipu hati, selubung jiwa,
pengikat pikiran
Kau harus tinggalkan mereka
untuk temukan jalan.
Saat kau lampau hati, jiwa, dan pikiran
Maka itu seperti memberi penglihatan
pada si buta.

“

*Heart trickster, soul veil and mind bind
To find the path you must put all three behind.
When you transcend
heart and soul as well as mind
It is like giving sight to the blind.*

”



Wajah cantiknya
adalah negeri yang lain
Ikal rambutmu, meski begitu,
adalah kebesaran yang lain
Negeri dan kebesaran
semacam itu akan kucari
Sampai pemerintah mengambil
ciri yang lain lagi.

“

*Your beautiful face is another country
The curl of your hair yet another state
Such country and such state I shall seek
Till government takes yet another trait.*

”





**Tegaskan nama itu, siapapun yang
kemudian mengulangnya
maka kematian pun akan terasa
lembut dan manis baginya
siapapun yang suatu waktu dicium
oleh wajah itu
tulang-tulanganya diberkahi dalam
halimun tempat duka bersekutu.**

“

*Affirm that name, whoever thus repeat
To him even death will taste soft and sweet
Whoever once that faces has kissed
His bones are blessed in gravely mist.*

”





**Tanpa kepala, tanpa kaki,
sungguh, tanpa rombongan
kuteruskan
Berjalan di tanah manisku
sendiri, bagi diriku kemanisan itu
memberikan makan.**

“

*Headless, footless, indeed, without retinue I lead
In my own sweet land, sweetness to myself feed.*

”



Seperti sebatang lilin
aku bersinar, pantulkan cahaya
Baliklah keberuntunganku,
bisa kuubah diriku
menjadi seolah-lilin

“

*Like a candle I shine, reflecting the light
Turn my fortune so I can shed myself candle-like*

”



Wajahmu seperti musim semi,
apimu bertarung dengan kesedihan
Seberapa lama, o seperti lilin, kau terbakar
dalam titik balik perpisahan?

Dari ingatan akan sinarmu,
setiap malam bunga-bunga api beterbangan
Jika hanya hatiku yang akan dibakar api itu,
jiwaku menghasratkan seolah-lilin.

“

*Thy face is spring like, thy fire sorrows fight
How long burn in this
solstice of separation, candle-like?
From the memory of thy light,
every night flames take flight
If only my heart fire would burn,
my soul desire candle-like.*

”





Aku mengetuk di pintu hati,
karena hatilah yang sangat kuingini
Lalu suara, “siapa mengetuk?”
Kujawab, “budak hati!”
Cahaya cinta yang berseri tampak terang
dari celah pintu
Menerangi orang yang lewat,
dan membuat tampak gelap yang pekat itu
Arungilah gelombang cahaya cinta, hatiku tertutupi
Dibandingkan dengan cahaya terang ini,
pucatlah bulan dan mentari.

“

*I knocked on heart's door, for heart I crave
Came, "who knocks?" I said, "Heart's slave!"
The bright beams of love shone through the door's crack
Upon the passersby, and lit up that deep black
Wave upon wave of lovely beams, my heart was over-run
Compared to this bright light,
were pale the moon and sun.*

”





**Kegembiraan dalam dunia ini,
hanya berguna untuk
menggelisahkan
Dan renggutlah setiap rantai,
demi keadaan hati
yang penuh kegirangan.**

“

*This excitement in the world,
serves only to agitate
And break loose every chain,
for this joyous heartfelt state.*

”



Dia bukanlah seorang pengemis,
yang bicara sedikit
tapi mengungkapkan banyak
Memantulkan pantulan-pantulan,
melihat semuanya
saat tak ada yang merasa tampak.
Siapa pun yang sudah merasakan anggur ini,
dikutuk untuk berjalan pada garis ini
Setiap orang dari sembilan bintang,
dengan rancangan hati mereka berseketu.

“

*He is not a mendicant,
who speaks little yet says much
Reflect upon reflections;
see all that is while “nothing” watches.
All who have tasted this wine,
are compelled to walk this line
Every one of stars nine,
with heart’s design themselves align.*

”





Aku mati,
tampaknya hidup Menyedihkan,
tumbuh layak ditertawakan
Dengan cinta bertahan,
satu-satunya penggerakku
Aku pun jadilah
tak tersentuh kefanaan.

“

*I was dead, became alive
Was tearful, laughingly thrive
With love survive, my only drive
I have become eternal.*

”





**“Kau belum lagi dibunuh
Kegirangan belum mengalir
dalam uratmu.”
Sebelum kehidupan
kini tersisa aku
Dibunuh, dikurbankan
dan tak berharga.**

“

*“Thou art not yet slain
Joy runs not in thy vein.”
Before life now I remain
Slain, sacrificed and small.*

”



**Kau adalah sumber mentari
dan mata air
Sementara ragaku melekat
pada naungan
Di atas kepalaku,
sinar panas menyengat
Kurasakan hatiku tersembunyi.**

“

*Thou art the sun's source and spring
While to shade my body cling
Upon my head, hot rays sting
I feel the heart infernal.*

”



Dari perbudakan
ke kekuatan bangsa raja
Dari Venus menjadi satelit belaka
Adalah titik cahaya jauh
yang tak dikenal
Akulah bola cinta
yang berkilauan, kekal!

“

*From slavery to kingly might
From Venus to satellite
Was distant unknown point of light
Am luminous orb of love, eternal!*

”



Akan kudaki gunung yang tinggi
dan kutinggikan tanda cinta
Dengan hati yang merendah
dan bersih akan kukeluhkan dan kuakui
Jika selama setahun atau lebih
pada dasar lubang terkurung
Hati yang gila memukulku,
pembebasan akan menekan.

“

*I'll climb the tall mountain and of love raise the sign
With a humble and clear heart I shall sigh and confess
If for a year or so in the bottom of a pit confine
The mad heart-stricken me, emancipation shall press.*

”



**Ketika aku mabuk
akibat anggur cinta,
setiap saat aku berhenti
dalam diam
Kukenakan baju besiku,
siap berperang, di medan perang
kucari keberhasilan.**

“

*When I drink from the wine of love,
every moment I silently resign
I put on my armor, ready for war,
in battlefield I seek success.*

”



**Mengapa aku tak takut pada yang
belum waktunya dan malam gelap
Karena bahkan dari barat
kau sebabkan bulan bersinar
singkirkan pekat.**

“

*Why, against the untimely
and the dark night I am fearless
Because even from
the west you cause the moon rays to shine.*

”



Dia berkata, “kau adalah
kecapi dalam genggamanku
Aku, pembuatmu, memainkanmu
dalam iramaku.”
Aku adalah harpamu, dan setiap
urat adalah satu senar
Petiklah senar-senarku, kepada-
Mu aku memohon tanpa samar.

“

*He said, “you are the harp in my grasp
I, your maker, play you to my beat.”
I am your harp, and each vein is a string
Pluck my strings, this of Thee I entreat.*

”





Aku ada perasaan putus asa,
mengapa aku diciptakan?
Untuk penciptaanku ini,
apakah gerangan menjadi alasan?
Sampai aku berjalan tanpa ragu
menuju jalan pulang
Aku akan tahan napasku,
hanya akan mengeluh dan mengerang.

“

*I am in desperate awe, why was I ever created?
For this, my creation, whatsoever was the reason?
Until I am lead without a doubt to my way home,
I will hold my breath,
will only complain and moan.*

”





Aku tak datang ke sini
dengan persetujuanku sendiri,
tidak juga aku karenanya akan pergi
Dia yang membawaku ke sini,
akan mengembalikanku
ke sesungguhnya diriku sendiri
Jiwaku adalah pembimbingku, karena jiwaku
adalah tentang tempat kediamanku itu
Aku tak akan bicara tentang keduniawian,
aku adalah yang tak dikenali tahu.

“

*I did not come here on my own accord,
nor will I thus leave
He who brought me here,
shall return me to my very own.
My soul is my guide, for my soul is of that abode
I will not speak of the earthly,
I am of the unknown.*

”





**Aku bukanlah Barat
maupun Timur
Bukanlah lautan,
bukanlah hewan buas duniawi
Aku bukanlah keajaiban alam
Bukan dari gugus gemintang
nun jauh di sana.**

“

*I am neither of the West nor the East
Not of the ocean, nor an earthly beast*

*I am neither a natural wonder
Nor from the stars yonder*

”





**Mabuk dari piala Cinta
Aku kehilangan dunia
bawah dan atas
Takdir satu-satunya
yang menghampiriku
Adalah dusta yang tak bermoral.**

“

*Intoxicated from the chalice of Love
I have lost both worlds below and above
Sole destiny that comes to me
Licentious mendacity*

”



Kudengar peringatan seorang kawan,
“lawanmu bersekongkol dan berencana”
Persekongkolan, kawan dan lawan
aku tak tahu, aku tak pirs
Bumi adalah istri, manusia langit,
menjadi anak mereka nasibku adanya
Pria ini, dan istrinya, dan anak ini
aku tak tahu, aku tak pirs

“

*I hear the warning of a friend,
“your foes conspire and plot”*

*Conspiracy, friend and foe I know not, I know not
Earth is wife, sky man, being their child is my lot
This man and wife and this child I know not, I
know not*

”





Kita kini tak bisa memisahkan diri
dari orang-orang asing
Maka mabuklah sampai kita tahu
di mana kita berada.
Dalam cinta ini,
kita berpisah dari pikiran kita
Kegilaan dan putus asa
tak bisa kita singkirkan
ke dalam hening.

“

*We today from strangers cannot divide
So drunk that we don't know where we reside.
In this love, we departed our very mind
Madness and desperation we cannot hide.*

”





Bunga api cinta
tak tampak di mata si buta hati
Untuk bunga api itu, ngengat harus
meluncur dengan banyak bangga hati.
Berikan kami anggur dan jangan tanya
kami seberapa piala kami tenggak
Dalam cinta ini piala dan anggur
sama-sama tertolak.

“

*Flame of love unseen by the blind at heart
To the flame, the moth must glide
with much pride.*

*Give us wine and ask us not how many cups
In this love cup and wine are both denied.*

”





**Kekasihku dan ratuku
Tak layak mendapatkan
singgasannya
Menjadi kekasihnya
bermakna satu
Sabar, baik hati, nadaku.**

“

*My beloved and queen
Deserves not her throne
To her lover is mean
Patient, kindly, my tone.*

”



**Tinggalkan aku sendiri
dalam keadanku
Luangkan aku dari debat ini
Kau berbicara tentang
tengkorak dan tulang
Dan menghukum erangan
pencinta.**

“

*Leave me alone in my state
Spare me this debate
You speak of skull and bone
And punish the lover's moan.*

”





**Kekasihku datang ke sampingku
Membangunkan tempat
di mana aku berumah
Kukatakan malam ini
kau adalah pasanganku
Wanita penggodaku, kegiranganku
sepenuhnya.**

“

*My beloved came to my side
Revived the place where I reside
I said tonight you are my fellow
My temptress, my joy implied.*

”



**Katakanlah,
takdir telah menumpahkan
darah banyak pria
Aku tundaya meskipun aku
sudah mencoba.**

“

*Said, fate has shed many man's blood
I am powerless, though I've tried.*

”



**Kau adalah semak belukar,
dan aku, naunganmu
Aku, adakah kurban,
dan kau adalah
mempelai wanitaku.**

“

*You are the shrub, and I, your shade
I, sacrifice, and you my bride.*

”



**Akulah Cinta
dan menagih darahmu
Menghidupkan lagi jiwamu
ketika kuputuskan
Malaikat kematian
tidak bertentangan denganmu
Aku akan gembira dengan adanya
kamu di sampingku.**

“

*I am Love and demand your blood
Resurrect your soul when I decide
Angel of death do not oppose
I'll be glad to have you beside.*

”





Arahmu akan harta benda
membuat rancangan
Demi cinta letakkan kehidupanmu
pada garisnya
Sekutukan dirimu
dengan yang ilahiah
O kawanku yang seganas
binatang buas.

“

*Your head for treasures makes design
For love put your life on the line
Align yourself with the divine
O brutal beastly friend of mine.*

”





O Cinta, kau membawa
sebuah kendi
Dipenuhi rasa sakit yang
menyumbat hatiku
Aku tak ingin meminum
anggur ini, obat ini!
Aku minum hanya demi hatiku!

“

*O Love, you brought forth a jug
Filled with the ache that my heart clog
I won't drink this wine, this drug!
Drink but for my heart's sake!*

”



O Engkau sang pembawa
kesembuhan
Kesenangan dan rasa sakit
kau pikul
Hanya di dalammu
aku merasa aman
Kau bisa sembuhkan sakit hatiku.

“

*O Thou the bringer of cure
Pleasure and pain you endure
Only in you I am secure
Thou can cure my heartache.*

”



Aduh, para pencinta, aduh,
Siapapun yang melihat wajah
tanpa wajah itu
Kebingungan menumpuk
dalam dirinya
Keputusasaan akan memeluknya.

“

*Lovers alas, lovers alas
Whoever sees that faceless face
Confusion in him amass
Desperation will embrace.*

”



Cinta bisa bertahan pada
kuningan yang dicairkan
Memberikan jiwanya sendiri
dalam pengejaran ini
Melintasi jebakan ini terlepas
dengan penuh kasih
Dan menemukan dirinya sendiri
di samping wajah itu.

“

*Love can withstand molten brass
Gives his own soul in this chase
Through this trap lovingly pass
And find himself beside that face*

”





Cinta yang menyakiti
tak akan pernah bebas
Ini adalah kasus
yang sangat spesial
Cinta yang transenden
memiliki kelasnya sendiri
Hati yang sakit itu
dibungkus oleh renda.

“

The love that hurts will never pass

It is a very special case

Transcendent love has its own class

The aching heart is wrapped in lace

”





Aku adalah siang,
aku adalah malam
Api cinta diterima oleh hatiku
Aku adalah lilin
yang memberikan cahaya,
tetaplah jelas, tetaplah jelas

“

*I am the noon, I am the eve
Fire of love with my heart receive
I am the candle giving light, stay clear, stay clear*

”



**Aku adalah kenalan dan kawan
Si pencinta dan kekasih
pada akhirnya
Aku adalah bunga dan duri,
janganlah takut, janganlah takut**

“

*I am the acquaintance and the friend
The lover and beloved in the end
I am the flower and the thorn,
don't fear, don't fear*

”



Bukalah hatimu
seperti sebuah nampan
Cuci bersih balas dendam
dan pujalah
Anggur cinta, ketika turun
kau bukakan
Pialamu dengan lemah gemulai,
dengan lemah gemulai.

“

*Open your heart like a tray
Vengeance wash away and pray
The wine of love, when down you lay
Your cup grace, your cup grace*

”





**Para pencinta
menenggak anggur mereka
Dari piala tengkorak
dengan sedotan tulang
Dalam pesta semacam itu
patuhilah hukum
Dirimu sendiri sopanlah,
jadilah sopan.**

“

*Lovers their wine draw
From cup of skull with bone straw
In such a feast obey the law
Yourself efface, yourself efface.*

”





Untuk menyebut ini “tanpa
sengaja” atau “kesempatan”
Letakkan esensimu di luar
keseimbangan
Dalam tarian kekuasaan dan raja
duniawimu
Pilihlah tongkat atau tongkat
kebesaran!

“

*To call this “accident” or “chance”
Puts your essence out of balance
In your earthly reign and kingly dance
Choose staff or mace, staff or mace!*

”





Untuk mencintai kau berikan
setiap kekayaan dan harta
Duniawi dengan penuh senang hati
Lupakan harta benda,
dirimu sendiri setakar
Demi perkara cinta,
demi perkara cinta.

“

*To love you gave with much pleasure
Every earthly weal and treasure
Forget treasure, yourself measure
For love's case, for love's case.*

”



Aku telah jadi gila, Cinta menemukanku,
kemudian berbisik di telingaku
“Aku di sini, menjeritlah pelan,
jangan kutuk dirimu sendiri, diamlah”
Aku bertanya, “apakah yang kulihat?
Apakah ini malaikat atau seorang manusia?”
Katakanlah “tak ada lagi seorang malaikat
dan manusia itu lain, diamlah”

“

*I have gone insane, Love found me,
then whispered in my ear
“I am here, cry not aloud, curse yourself not,
say no more”
I asked, “what do I see? Is it an angel or a man?”
Said “no more an angel than a man,
is another, say no more”*

”



Suatu kali aku menjadi gila
Cinta berbisik ketika
melihat rasa sakitku
“aku telah tiba dan akan menetap
Kegilaan tahanlah diri,
jangan katakan apapun.”

“

*I had once gone insane
Love whispered when saw my pain,
“I’ve come and will remain
Madness refrain, say not a thing.”*

”



**Mengapa mengusir cinta
dengan jijik
Berpikir sedang jatuh cinta,
padahal tenggelam dalam nafsu?**

“

*Why drive love out with disgust
Think are in love, while immersed in lust?*

”



Suatu kali kulihat kekasihku
Di sekitar ruangan
melangkah dan menari
Memetik senar-senar
dengan mempesona
Menyanyi dalam kondisi ekstase

“

*My beloved I once saw
Around the room pace & dance
Plucking the strings in awe
Singing in a state of trance*

”



Aku mabuk dan engkau gila
Siapa yang akan membawa kita
pulang dan bikin gembira?
Katakanlah seratus kali,
bahwa kau punya
Dua atau tiga piala kurang,
tak apa-apa.

“

*I am drunk and you are mad
Who'll take us home and make us glad?
Said a hundred times, if you had
Two or three cups less, won't be bad.*

”





Aku tanpa kepala ataupun tangan
Aku bagian dari
gerombolan pemabuk ini
Seluruh hal yang kumengerti
Kujelaskan atau aku berdiri
dalam diam.

“

*I am without head or hand
I am of this drunken band
All things I understand
Describe or silently stand.*

”



Dari cahaya dan panasmu sendiri
yang menerangi
Kau hidupkan api pada
singgasana akal dan jiwa
Dari mengambil perhiasan
pemberian hidupmu sendiri
Tambang dan lautan
kehilangan kebagusannya.

“

*From thy own radiant light and heat
You have set fire to the mind and soul's seat
From taking thy life-giving jewel
The mine and the ocean have lost their cool.*

”





**Bertobat dengan hati-hati,
berjuanglah untuk berhenti
Peziarah kematian,
dari kehidupan itu sendiri
berhenti, kau pergi.**

“
*Jealously repented, strove to desist
Pilgrim of death, from living itself desist,
you are gone.*
”



**Kau adalah rajaku,
Kau adalah rembulanku juga;
Kau adalah perhiasan dan
sumber yang memberinya sayap.**

“

*Thou art my monarch, Thou art my moon too;
Thou art the jewel and the mine that gave it wing.*

”



**Kecuali kau lewat melalui ini
Kau tak akan pernah
tiba di seberang
Bebaskan dirimu dari
ikatan duniawi
Pasti jelas,
padamu menampakkan terang.**

“

*Unless you pass through here
You will never reach the beyond
Free yourself from worldly bond
Doubtless clear, to you appear.*

”



**Tutuplah mata yang kritis
Mohonlah pada
penglihatan rohani
Dari dirimu sendiri
pergilah dengan cepat
Sang kekasih akan muncul dekat.**

“

*Close the critical eye
Appeal to the inner sight
From yourself briefly take flight
The beloved will appear nigh.*

”



Asal mula jagatraya
Adalah kekacauan, keributan.
Akhirnya adalah guncangan dan gempa.
Cinta dan terima kasih
sama halnya dengan keluhan.
Perdamaian dan kesenangan
pergi bergandengan tangan
Dengan sentakan dan guncangan.

“

*The beginning of the universe
Is confusion, tumult.*

The end is a shake and a quake.

Love and gratitude are the same as complaints.

*Peace and comfort go hand-in-hand
With jolts and shakes.*

”





Cinta adalah segalanya.
Kita hanyalah potongan-potongan.
Cinta adalah samudra tanpa ujung.
Kita adalah tetes darinya.
Dia menyodorkan ratusan bukti.
Kita bisa menemukan jalan kita
hanya melalui mereka.

“

Love is the whole thing.

We are only pieces.

Love is the sea of no end.

We are a drop of it.

He brings forth hundreds of proofs.

We can find our way only through them.

”





**Mencintai manusia lain itu
Seperti pedang kayu itu.
Ketika ia berakhir
dalam kemalangan,
Cinta beralih pada
Tuhan sang pemilik kemurahan.**

“

*To Love another human
Is like that wooden sword.
When it ends in disaster,
Love turns toward a merciful God.*

”



Dukacita membuat
siapapun menjerit
Pria, wanita, semua meratap
Dikarenakan dukacita.
Lindungi kami dari dukacita,
Karena ia menjadi
seperti naga kekejaman.

“

Grief makes everyone cry.

Men, women, all wail

Because of grief.

Save us from grief,

Because it's become like a dragon of cruelty.

”





Terkadang dia jatuh cinta
Dengan panca indra
dan enam dimensi.
Terkadang dia menginginkan
ruh-ruh yang baik.
Tetapi terkadang, seperti seekor unta
yang tersesat di padang pasir,
Dia mengembara ke mana-mana.

“

*Sometimes he falls in love
With his five senses and six dimensions.
Sometimes he wants good spirits.
But sometimes, like a lost camel in the desert,
He wanders around.*

”





Ke manapun aku pergi,
Kau ada bersamaku.
Jika kau ingin, tariklah aku
ke arah kedai minuman,
Bikin aku mabuk,
Atau renggutlah aku
ke arah Ketiadaan.
Hancurkan aku!

“

*Wherever I go, You are with me.
If You want, pull me toward the tavern,
Make me drunk,
Or pull me toward Nothingness.
Annihilate me!*

”





O musim hujan seperti para
pencinta yang sedih
Menjerit karena ketidakhadiran
Para kekasih kita,
Tuangkanlah hujanmu
pada kawan-kawan kita.

“

*O rainy season like sad lovers
Crying because of the absence
Of our beloved ones,
Pour your rain on our friends.*

”





**O Musim Semi sang Pencinta,
Warna hijau telah hamil
karenamu.**

**O yang membuat kebun
dan padang rumput tersenyum,
Apakah kau membawa kabar
Dari Kekasih kita?**

“

*O Spring of the Lover,
The green has been made pregnant by you.
O One who makes the garden and meadow smile,
Do you have any news
From our Beloved?*

”





O angin yang memiliki napas terbersih,
O dia yang datang
Untuk membantu para
Pencinta yang meratap,
O angin sepoi yang lebih murni
daripada Jiwa dan angkasa,
Di manakah engkau lantas?
Di manakah engkau?

“

*O winds which have the cleanest breath,
O One who comes
To help the wailing Lovers,
O breeze which is purer than Soul and space,
Where were you then?
Where were you?*

”





Cinta tampak seperti
mimbar kembang api,
Berhias untuk menjadi bentuk
Yang datang dan memotong jalan
Dari karavan Hati.
O anak muda, berilah waktu
berbelas kasihan.

“

*Love looks like a pulpit for fireworks,
Dressed to become the form
Which came and cut the road
For the caravan of Heart.
O young one, give a moment of mercy.*

”





**Bayanganmu
memiliki sebuah affair
Dengan seorang Pencinta
yang berapi-api.
Kuharap mataku tak kehilangan
penampakan wajah-Mu
Bahkan hanya untuk sesaat saja.**

“

*Your reflection is having an affair
With a fiery Lover.*

*I hope my eye won't lose sight of Your face
For even one moment.*

”



**O Cinta,
kau punya banyak nama berbeda
Di kalangan manusia.
Tetapi kemarin aku memberi-Mu
nama yang lain.
Kusebut engkau
Rasa sakit yang tak ada obatnya.**

“

*O Love, You have many different names
Among the people.
But yesterday I gave You yet another name.
I call You
Pain which has no remedy.*

”





**Kau bukanlah seorang asing
Atas rahasia-rahasia Hati.
Tunjukkan wajahmu
karena engkau adalah cermin.
Dan karena engkau telah jatuh Cinta,
Kau tentunya akan melewati
Banyak godaan dan pergolakan.**

“

*You're not a stranger
To the secrets of Heart.
Show your face because you are a mirror.
And because you've fallen in Love,
You will certainly go through
Many trials and much turbulence.*

”





**Cintamu menepukkan tangannya,
Menciptakan jagat raya baru,
abad-abad baru
Di seberang langit,
di luar kehampaan yang agung.**

“

*Your Love claps its hands,
Creating new universes, new centuries
Beyond the sky, out of the great emptiness.*

”



**Aku mencintaimu dengan sepenuh
Hati dan jiwaku.
Itulah dosaku.
Mengapa kau palingkan wajahmu
Dari wajah kuning pucatku?**

“

I love you with all my Heart and Soul.

That's my sin.

Why do you turn your face

From my pale saffron face?

”



**Dari manapun pemahaman tiba,
Orang haruslah pergi
pada arah itu.**

**Siapapun yang membuat
kehidupanmu lebih lama,
Doakanlah dia supaya punya
kehidupan yang lebih lama.**

“

*From wherever understanding comes,
One has to go in that direction.
Whoever makes your life longer,
Pray for him to have a long life.*

”



**Air adalah sesuatu yang
mengubah batu.
Ketika Tuhan menghentikan air,
tak ada apapun yang bergerak.**

“

*Water is the one that turns the stone.
When God stops the water, nothing moves.*

”



**Hati mengendarai
Kuda Cintamu.
Kuda cintamu demikian cepat
Sampai-sampai setiap langkah
Melewati tanah Jiwa
bermil-mil jauhnya.**

“

*The Heart is riding
The horse of Your Love.
Your Love's horse is so fast
That every step
Is passing the land of Soul by miles.*

”



Aku tak tahu seberapa banyak
aku akan menjerit dan merintih
Untuk membuat sang Kekasih
meminta maaf padaku,
Seberapa banyak darah
harus dititikkan mata ini
Supaya aku bisa melihat
taman mawar itu.

“

*I don't know how much I should cry and moan
To make the Beloved feel sorry for me,
How much blood these eyes should shed
So I can see the rose garden.*

”



O pikiran semesta
Yang memiliki semua keterampilan ini,
Ajari aku sebuah mantra,
Cara bagiku untuk pergi
Sehingga keindahan sang
Kekasih yang indah
Akan merasa kasihan padaku.

“

*O universal mind
Which has all these skills,
Teach me a spell,
A way for me to go
So that the beauty of the beautiful Beloved
Will have pity on me.*

”





Sang kekasih yang dalamnya Jiwa dilayani
Adalah semacam Kekasih
Yang bahkan hari-hari pun mabuk
Setelah meminum dari gelas-Nya.
Sekali kau sebut nama-Nya,
Kau akan harus mengulangnya
terus menerus.

“

*The Beloved in whose temple the Soul is served
Is such a Beloved
That even days are drunk
After drinking from His glasses.
Once you mention His name,
You'll have to repeat it again and again.*

”



**Cinta adalah
cahaya malam-malam.
Pemisahan menyiapkan diri,
matang untuk penyatuan.
O Dia yang berjalan pada dadaku,
Penyatuan adalah
penangkal pemisahan.**

“

*Love is the light of nights.
Separation prepares, matures for union.
O One who walks on my chest,
Union is the antidote for separation.*

”



O dia yang terus mengeluh
Baik karena Cinta
Atau karena kuku-kuku tajam pemisahan,
Sadarlah bahwa seluruh kemurahan
dan kebaikan ini
Adalah hasil yang kita peroleh
Dan seluruh hal yang orang habiskan
Adalah kebaikan dan kemurahan kita.

“

*O the one who keeps complaining
Either because of Love
Or the sharp nails of separation,
Be aware that all this favor and goodness
Is our gain
And the things people spend
Are our goodness and favor.*

”





**Kau tak melihat rembulan
atau langit pada air keruh.
Mentari dan rembulan
bersembunyi
Ketika udara menjadi gelap.**

“

*You don't see the moon or sky on muddy water.
The sun and moon are hidden
When the air gets dark.*

”



Aku bersama para Pencinta.
Aku tak ingin tidur malam ini.
Aku akan berdoa untukmu,
O kekasih, sampai fajar tiba.

“

I am with Lovers.

I don't want to sleep tonight.

I will pray for You, O Beloved, until dawn.

”



O cahaya di dalam cahaya,
Aku ingin mengajukan sebuah pertanyaan padamu.
Mantra apakah yang kau lemparkan
Sampai duka lara menjadi riang gembira?

Bibir manis semacam itu
yang kau gunakan merapal mantra,
Seperti Nabi Daud.
Kau juga melunakkan besi,
Mencair dan membuatnya bentuk yang berbeda-beda.

“

*O light inside of the light, I will ask you a question.
What spell do you cast That grief becomes joy?*

*Such sweet lips you have to cast a spell,
Like the Prophet David.
You also soften iron, Melt and cast different shapes.*

”



Layla kita,
Pembawa piala anggur Jiwa,
Seluruh dunia ini adalah
Majnunnya.
Setiap hal yang lain tanpa guna,
tak ada nilainya
Di samping Layla dan Majnun.

“

*Our Leyla, Cupbearer of Soul,
All the world is her Majnun.
Everything else is useless, worthless
Besides Leyla and Majnun.*

”





Letakkan pikiranmu
dalam kepala-Mu,
O Penyembuh Cinta.
Pernahkah kau lihat
Pencinta yang lain seperti kami?
O Kekasih, aku akan lama
berlalu tanpa-Mu.

“

*Put Your mind in Your head,
O Doctor of Love.*

*Have you ever seen any Lover like us?
O Beloved, I would be long gone without You.*

”



Ada banyak pembicaraan dan obrolan di kota kita:

“Penyakit jenis apakah itu?

Dia bukan sakit empedu, dia tak punya nafsu,
Dia tak mengidap sakit otot, bukan busung pula.

“Dia tak tidur, tak berbicara. Dia diberi makan oleh cinta.
Cinta itu seperti pengasuh, seperti seorang ibu baginya.”

“

There was much talk and discussion in our city:

“What kind of disease is that?

*He has no bile, no passion,
No muscle aches, no edema.*

“He doesn’t sleep, doesn’t talk.

He is fed by Love.

Love is like a nanny, like a mother to him.”

”



**Apa yang kau pikirkan
tentang Cinta?
Kau tak pernah mendengar tentang
Cinta, bahkan dari para Pencinta.
Diamlah. Jangan mencoba
merapal mantra.
Cinta bukanlah sebuah dongeng
bukan juga permainan belaka.**

“

*What do you think about Love?
You haven't heard about Love, even from Lovers.
Be silent. Don't try to cast a spell.
Love is neither a tale nor a game.*

”



Tak ada nasihat siapapun akan membantu para pencinta.
Cinta adalah semacam semburan air deras
Yang membuat tak seorang pun bisa berdiri di depannya.

Pikiran tak akan pernah memahami
Kesenangan mabuk.
Si bijak tak akan pernah tahu
Nilai lumpur di depan pintu

Dari Dia yang telah pergi melampaui dirinya sendiri.

“

*No one's advice will ever help Lovers.
Love is such a torrent
That no one can stand in front of it.*

*The mind will never understand
The pleasure of the drunk.
The wise will never know
The value of the dirt in front of the door
Of the One who has gone beyond himself.*

”



**Musim semi para
Pencinta telah tiba
Untuk membuat bumi ini menjadi
taman dan padang rumput.
Satu suara terdengar
dari langit sana
Untuk membuat burung Jiwa
mengangkasa.**

“

*The spring of the Lovers has come
To make the earth a garden and meadow.
A voice is heard from the sky
For the bird of Soul to fly.*

”





**Mata-mata jiwa para pencinta
Menurunkan banjir seperti gemawan,
Tetapi hati-hati mereka bercahaya
Seperti kilat pada awan-awan Tuhan.**

**Apakah kau tahu mengapa mata para Pencinta
Berubah menjadi gemawan karena cinta?
Karena rembulan bersembunyi di balik awan.**

“

*The Soul's eyes of Lovers
Rain a flood like clouds,
But their hearts shine
Like lightning in God's clouds.*

*Do you know why the eyes of Lovers
Turned into clouds with Love?
Because that moon was hidden in the clouds.*

”





**Keseluruhan dunia akan
dihancurkan oleh Cinta.
Demikian banyak akan naik
ke perahu Nuh,
Demikian banyak kembali
dengan percaya diri
Dan tak kuatir tentang banjir itu.**

“

*The whole world would be ruined by Love.
So many would board Noah's ark,
So many turn to be confident
And not worry about the flood.*

”



**Kita terpisah dari tanah air;
Itulah alasannya mengapa kita
lelah dan dalam masa percobaan.
Bagaimana bisa
orang merasa percaya diri
Ketika dia jauh dari negerinya?**

“

*We're separated from the motherland;
That's why we're tired and in trials.
How can one be confident
When he's away from his country?*

”



**Diamlah. Kata-kata adalah
tanda pemisahan.
Ketika seorang yang berani
mengunyah roti,
Bagaimana bisa dia
meminta tambahan roti?**

“

*Be silent. Words are the sign of separation.
When a brave man is chewing bread,
How can he ask for more bread?*

”



**Ketika para pencinta bernapas,
Bunga api menyebar ke jagatraya.
Satu tarikan napas memecahkan
dunia khayalan ini
Menjadi butiran-butiran atom.**

“

*When the Lover breathes,
Flames spread through the universe.
One breath shatters this illusionary world
Into particles.*

”



**Aku mencari seorang penyanyi
Untuk menjadi Air Mancur
Kehidupan yang hidup
Dan bernyanyi sekali-sekali
sampai fajar tiba,
Melemparkan tidur pada
api yang menjela-jela.**

“

*I'm looking for a singer
To become the living Fountain of Life
And sing sometimes until early dawn,
Throwing sleep to the fire.*

”



O yang paling Indah, yang
dagunya demikian manis,
Berikan anggur emas pada kami
Supaya Hati kami menjadi
terterangi
Dan kedua mata kami menjadi
lebih berseri.

“

*O most Beautiful, whose chin is so sweet,
Give us the golden wine
So that our Heart will become enlightened
And our eyes more shiny.*

”



O anak muda,
rahasia ada pada engkau
Jangan meminta itu
dari orang asing,
Dari orang yang datang dan pergi.
Tak ada kegunaan dalam sesuatu
Yang sudah pernah dijelajahi.

“

*O young man, the secret is in you.
Don't ask for it from a stranger,
From the one who comes and goes.
There is no use in something
Which has already been explored.*

”





**Ini adalah semacam rahasia
Yang sukar dibicarakan.
Ini adalah semacam pedang
Yang terlalu berkilat-kilat.
Mentari tak bisa bersembunyi pada awal
pagi
Kecuali seorang penyihir memantrainya.**

“

*This is such a secret
That it's hard to talk about.*

It is such a sword

That it gleams too much.

*The sun cannot be hidden in the early morning
Unless a sorcerer puts a spell on it.*

”



**Diamlah saudaraku.
Jangan terlalu banyak bicara,
Kecuali engkau tak punya hal lain
untuk dilakukan.
Tak ada tempat untuk sembunyi
Di mana angin Cinta
berhembusan.**

“

*Be silent my brother. Don't say too much,
Unless you have nothing else to do.*

*There is no place to hide
Where the wind of Love blows.*

”



O cinta, kau ambil kesabaranku,
keputusanku,
Kau minum darahku.
Karena godaan-godaan-Mu
sepanjang hari,
Aku sudah bersembunyi seperti fajar.
Baik siangku maupun malamku
tak kelihatan.

“

O Love, you took my patience, my decision.

You drank my blood.

Because of Your trials day and night,

I've been hidden like the dawn.

Neither my day nor night is apparent.

”





Gemintang dan langit yang bagus itu
Mabuk setelah melihat wajahmu,
Yang lebih cantik daripada rembulan.
O perayu yang manis, wajahmu cantik.
Matamu, alismu cantik.
Pesona yang berbeda dari dirimu
Melampaui kecantikan.

“

*The stars and that lovely sky
Both become drunk after seeing your face,
Which is more beautiful than the moon.
O sweet Charmer, Your face is beautiful.
Your eyes, your brows are beautiful.
That different charm of Yours
Is beyond beauty.*

”





**O para Pencinta, O
Aku akan mengubah lumpur
menjadi perhiasan.
O para pemain musik, O
Aku akan penuh tamborinmu
dengan emas.**

“
*O Lovers, O Lovers,
I'll turn dirt into jewels.
O players, O players,
I'll fill your tambourines with gold*
”



O dia yang bersamaku seperti Hatiku,
Tetapi sekaligus tersembunyi,
salam untuk-Mu.
Engkau adalah kiblat sembahyangku.
Kemanapun aku pergi,
aku menghadap pada-Mu.
Aku ingin mencapai-Mu.

“

*O the One who is with me like my Heart,
But is hidden at the same time, Greetings to You.
You are the Kaaba of my prayers.
Wherever I go, I turn toward You.
I want to reach You.*

”





**Jika Kau tak hadir,
Mengapa kau tetap sakiti Hatiku?
Jika Kau hadir,
Kenapa kutaruh jebakan
untuk-Mu dalam Hatiku?**

“

*If You are absent,
Why do You keep hurting my Heart?
If You are present,
Why do I set a trap in my Heart for You?*

”



**O manusia, o manusia,
Jangan harapkan aku bertindak
Seperti manusia biasa lagi.
Aku jatuh dalam semacam pemikiran
Yang bahkan seorang tak waras pikiran
Tak bisa memikirkan
pemikiran-pemikiranku.**

“

*O people, O people,
Don't expect me to act
Like an ordinary human anymore.
I fell in such reflection
That not even the insane
Could think my thoughts.*

”





**Kau mabuk karena anggur.
Aku mabuk tanpa meminumnya.
Kau adalah seorang Pencinta
yang tersenyum.
Tetapi aku tetap tersenyum
tanpa mulut dan bibir.**

“

You're drunk with wine.

I'm drunk without it.

You're a Lover with a smile.

But I keep smiling without mouth or lips.

”



Ada air di dalam api.
Api bersembunyi di dalam air.
Jiwa penuh dengan keriangannya
di dalam api-Nya.
Jiwa jatuh lara ketika ia tercelup
dalam air-Nya.

“

There is water in the fire.

Fire is hidden in the water.

The Soul is full of joy inside of His fire.

Soul falls in sorrow when it plunges in His water.

”



O kekasih dengan
kemahakuatan-Nya
Membuat yang tidak mungkin
menjadi mungkin di dua dunia.
Aku bersumpah demi Tuhan,
tak ada seorang pun
Yang bisa mencapai semua yang
kau lakukan.

“

*O the Beloved with His mighty power
Makes the impossible possible in two worlds.*

*I swear to God, there is no one
Who could ever realize things as you do.*

”





**O Dia yang menjadi
Rembulan dan cahaya terang bagiku,
Semenjak kulihat wajah-Mu,
Aku penuh keriang
di mana pun aku berdiam.
Kemanapun aku pergi
jadilah taman mawar.**

“

*O the One who becomes
The Moon and bright light to me,
Since I've seen Your face,
I'm full of joy wherever I stay.
It's a rose garden wherever I go.*

”





O Cinta, kau pecah aku menjadi
potongan-potongan seperti berhala.
Aku akan seret engkau
ke pengadilan.
Tak ada seorang pun memintaku
menjadi saksi.
Aku adalah saksi,
benar-benar tak beralasan.

“

O Love, you crack me into pieces like an idol.

I'll take you to the judge.

Nobody asked me to be a witness.

I am a witness, completely unindebted.

”





**Kau adalah cinta akan berbicara
Dan hasrat akan diam
seribu bahasa.**

**Pemahaman adalah Engkau.
Kau juga adalah ekstase.
Jalan yang benar, keadilan, dan
celaan semuanya adalah Engkau.**

“

*You are the love of talking
And the passion of silence.*

*Comprehension is You. You are also ecstasy.
The right way, justice and reproach are all You.*

”



**Jika gambar-gambar itu tahu
Mereka semua lahir dari
pena yang sama,
Mereka akan bergaul
baik satu sama lainnya.**

“

*If the pictures knew
They all came from the same pen,
They would get along fine with each other.*

”



Aku akan diam. Akan kututup mulutku
Sehingga dunia ini tak akan menjadi
Bercampur dan bingung.
Kau tak bisa diterangkan dengan
kata-kata.
Apa yang bisa kukatakan,
kurang lebihnya?

“

*I'll be silent. I'll close my mouth
So that this world won't become
Mixed up and confused.
You cannot be explained with words.
What can I say, more or less?*

”





Dunia ini tak memiliki kesabaran,
dan konsistensi.
Berapa lama harus kuputuskan
untuk tinggal dalam lumpur ini?
Kekasihku bahkan tak
membutuhkan Cintaku.

“

*This world has no patience, no consistency.
How long should I decide to stay in this mud?
My Beloved doesn't even need my Love.*

”





**Aku adalah bulbul di taman Hati.
Akanlah memalukan untuk
menjadi burung hantu.
Aku adalah mawar muda
di kebun mawarnya.
Akanlah buruk bagiku
untuk menjadi duri.**

“

*I am the nightingale of the garden of Heart.
It would be a shame to become an owl.
I am a rose sapling in His rose garden.
It would be bad for me to be a thorn.*

”



**Jika kau kehilangan kehidupanmu
dalam Cinta,
Aku akan menjadi kehidupanmu,
Cintamu.
Ini akanlah cukup bagimu.
Jika pencuri mengambil ikat kepalamu,
Aku akan menjadi ikat kepala
untukmu.**

“

*If you lose your life in Love,
I'll become your life, your Love.
This will be enough for you.
If the thief steals your turban,
I'll become a turban for you.*

”





Kau adalah burung malam
pada malam ini
Atau ada pada lengan keindahan.
Tetaplah terjaga seperti peri.
Tetaplah terjaga
dan lihatlah aku menari.
Aku akan ceritakan padamu
tanpa ada yang disembunyi.

“

*You are a night bird tonight
Or in the arms of a beauty.
Stay awake like a fairy.
Stay awake and watch me dance.
I'll tell you all about everything.*

”





**Kau nyalakan api untuk jalan
Malaikat Harut,
Mengajari sihir
pada banyak orang.
Sedang bagiku, Kau jadikan aku
sebatang lilin
Supaya kegelapan menjadi terang.**

“

*You set a flame for the way of Harut,
Taught magic to lots of people.
As for me, You made me a candle
To enlighten the darkness.*

”



**Kau datang seperti Nabi Yusuf,
Mencari seorang pelanggan.
Kau datang untuk membakar
Mesirku, pasarku.**

“

*You came like the prophet Joseph,
Looking for a customer.*

You've come to burn my Egypt, my bazaar.

”



Ada seorang yang lain
dalam diriku.
Kemarahan-kemarahan ini datang
darinya.
Jika air terbakar, itu disebabkan
la dididihkan oleh api.

“

*I have another person in me.
These angers come from him.
If water burns, it's because
It's boiled from the fire.*

”



Aku ingin datang padamu dengan
sembunyi-sembunyi
Setelah kegelapan malam jatuh.
Wajahmu akan membuat malam
tak lagi kelam
Bagi para pejalan malam.

“

*I want to come to you secretly
After the darkness of night has fallen.
Your face will lighten up the night
For night travelers.*

”



**Lihatlah! Sepasang mataku
berlinang air mata.
Wajahku pucat,
Mencoba meraih bibirmu yang
sewarna batu akik.**

“

Look! My eyes are tearing.

My face is pale,

Trying to reach your agate-colored lips.

”



**O Cantikku, kehidupan adalah
taman mawarmu.
O Kekasihku, luka yang kau torehkan
Adalah keberuntungan
dan kemakmuran bagiku.
Menjadi budak atas budak-Mu itu
Lebih tinggi daripada menjadi raja
ataupun sultan.**

“

*O my Beautiful, life is Your rose garden.
O my Beloved, the wound You open
Is luck and prosperity for me.
To be a slave to Your slave
Is higher than being a king or sultan.*

”





Aku bergabung dengan Cinta
penuh seluruh,
Demikian menyatu, sampai-sampai aku
menjelma Cinta
Dan Cinta menjadi aku.
Cara itulah, aku diselamatkan
Dari dorongan, godaan,
dan kesengsaraan-kesengsaraan.

“

*I merged so completely with Love,
Was so fused, that I became Love
And Love became me.
That way, I was saved
From instigations, trials, tribulations.*

”





Kata-kata yang kau ungkapkan
ketika kau diam

Didengar oleh mereka-mereka
Yang jatuh cinta dan kehilangan
akal pikiran.

Aku dalam keheningan,
tetapi aku riang sekali dengan-Mu
Aku tampak seperti Teluk Aden.

“

*The words You said when You were silent
Are heard by the Ones*

Who fell in Love and lost their minds.

I am in silence, but I'm exuberant with You.

I look like the Sea of Aden.

”





**Jika seekor burung terbang
menjauh dari tempat
Di mana sang Pencinta
dihancurkan
Dan menemukan bahwa
mangsanya telah mati,
la akan terus hujani peti
jenazahnya dengan tangisan.**

“

*If a bird flies away from the place
Where the Lover was ruined
And finds that his prey is dead,
It will keep tearing its coffin.*

”



Nasib baik kecantikanku
tak pernah tidur.
Tidak juga kedua mataku
menginginkan tidur.
O dia yang kecantikannya
Adalah lilin bagi dunia,
Mataku menjadi baskom untuk lilin itu.

“

The fortune of my Beauty never sleeps.

Neither do my eyes see sleep.

O the One whose beauty

Is a candle to this world,

My eyes become the basin for that candle.

”



**Tiba-tiba kucium aroma.
Mungkin ini datang dari
Kekasihku.
Mungkin Kecantikanku yang
setia mabuk
Sedang meminum anggur
dan mengingatkanku.**

“

*Suddenly, I catch a smell.
Maybe it's coming from my Beloved.
Maybe my faithful, drunk Beauty
Is drinking wine and remembering me.*

”



**Manakah teriakan dan bunyi
Yang berhak mendapatkan
Cintaku?
Di manakah rembulan
dan mentari
Yang membawa cahaya lebih
terang dari yang bawaanku?**

“

Where is the shout and sound

Which deserves my Love?

Where are the moon and sun

That have brighter lights than I do?

”



**O Dia yang telah menjadi
Peringatan sepasang mataku!
Sepasang mata semua orang
Yang datang sebelum
dan sesudahnya
Tak pernah melihat Cinta
seperti ini.**

“

*O One who has become
An admonition to my eyes!
The eyes of all the ones
Who came before or after
Have never seen a Love like this.*

”





Apakah malam itu?
Ratusan tahun sudah berlalu.
Api ini belum lagi padam.
Neraka ini belum lagi mendingin.
Aku berubah menjadi air
karena rasa maluku,
Tetapi api ini tetap menyala.

“

*What is the night?
Hundreds of years have passed.
This fire hasn't been extinguished.
This hell hasn't cooled down.
I've turned into water with my shame,
But this fire keeps burning.*

”





Siapa akan menjadi Majnun
di depan-Nya?
Siapapun yang Hatinya dilukai oleh
Cinta-Nya
Menjadi Layla.
Layla yang bagus melahap
Kesabaran dan keputusan
Layla-Layla lainnya.

“

*Who would be Majnun in front of Him?
Anyone whose Heart is wounded by His Love
Becomes Leyla.*

*The good Leyla consumes
All the patience and decisions of other Leylas.*

”





O kecantikan yang wajahnya
adalah keimananku,
Yang pandangannya adalah
agamaku.
Si pengikut dan pendosa
menjadi budakku
Ketika kau ada pada lenganku.

“

*O Beauty whose face is my faith,
Whose looks are my religion,
The believer and disbeliever become my slaves
When You are in my arms.*

”





**Tak dibutuhkan sadel perak
Pada kuda yang telah mati.
Ketika kau kendarai kuda kayu
Dan menggunakan papan
sebagai sadelnya,
Kau akan mengerti seluruh
penipuan dan fabel kehidupan.**

“

*There is no need for a silver saddle
On a dead horse.*

*When you ride the wooden horse
And use the slab as a saddle,*

You'll understand all the deceit and fables of life.

”





O dia yang berkata
kebun ini adalah kebunku,
Penginapan ini adalah penginapanku,
Yang satu ini milikku, yang satu itu milikku!
Dia yang mengatakan “milikku”
setimbang 70 ton.
Kini, bahkan sepotong jerami
Jauh lebih bernilai daripadamu.

“

*O the one who says this garden is my garden,
This inn is my inn,
This one is mine, that one is mine!
The one who says “mine” weighs seventy tons.
Now, even a single piece of straw
Is more valuable than you.*

”





**Kini, kau akan dipukul dan disesalkan oleh masa silam,
Karena keyakinan-keyakinan gilamu
dan kehilangan keyakinan.
Kau bertobat atas mencintai masa silam.**

**Kau bertobat karena menjadi seorang asing bagi Tuhan,
Dan tetapi menjauh dari para utusan.**

Bagaimana ini bisa terjadi? Bagaimanakah, kawan?

“

*Today, you'll be beaten and sorry for the past,
Because of your crazy beliefs and loose faith.
You repent for loving the past.*

*You repent being a stranger to God,
And yet stay away from the prophets.
How does this happen, how?*

”



**Raga itu seperti ikat kepala.
Jiwa itu tampak seperti kepala.
Raga menutupi jiwa
Pada setiap lekuknya
seperti ikat kepala.**

“

*The body is like a turban.
The Soul looks like a head.
The body covers the Soul
In every curve like a turban.*

”



**Dunia ini seperti seekor ayam
Duduk mengerami telur.
Lengan dan sayap
malaikat-malaikatku
Diberi makan oleh telur ini.**

“

*The world is like a chicken
Sitting on an incubating egg.
The arms and wings of my angels
Are nourished by this egg.*

”



Aku ada di seberang ilusi.
Pikiran gagal memahamiku.
Dia yang bisa melihat kawan
sebayaku, pasanganku,
Adalah dia yang melihat ganda
Karena kebingungan.

“

*I am beyond illusion.
The mind fails to understand me.
The one who can see my peer, my partner,
Is the one who sees double
Because of confusion.*

”



**Kekasihku berjalan di sekitar
Taman hari kemarin, dan berujar.**

**“O warna hijau, ada ratusan
Yang sabar menghadapi
tindasan-tindasanmu,
Tetapi adalah seseorang
sepertiku?”**

“

*My Beloved was walking about
The garden yesterday, saying,
“O greenness, there are hundreds
Who tolerate your oppressions,
But is there anyone like me?”*

”





Orang-orang sebelum, orang-orang sesudah,
Jika mereka semua berkumpul bersama
Pada akhir dunia,
Tak ada yang lebih indah daripada Engkau.

Jika Majnun melihat engkau,
dia akan melupakan Layla.
Jika Layla melihat engkau,
Dia akan merasa sama kacaunya dengan si Majnun.

“

*The ones before, the ones after,
If they all get together
At the end of the world,
None will be more beautiful than You.*

*If Majnun sees You, he'll forget Leyla.
If Leyla sees you,
She'll get in the same trouble as Majnun.*

”





Seluruh dunia ini seperti sampah
Dalam samudra bersih
dan suci-Mu.
Hanya jiwa dan
hati-hati pria wanita
Bermain di samudramu.

“

All this world is like garbage

In Your clean, pure sea.

Only the Souls and Hearts of men and women

Play in Your sea.

”



**O orang yang berpikir bahwa
Bayangan kekasih adalah Kekasih itu sendiri
Dan tak membedakan baju dari daging!**

**Ketika jiwamu yang terbatas dan dibatasi hitung
Bergabung dengan jiwa yang tanpa batas
dan tak terhitung,
Jiwamu tak akan pas dengan ragamu.**

Lilinmu tak bisa ditutupi.

“

*O the one who thinks
The shadow of the beloved is the Beloved
And doesn't differentiate a shirt from flesh!*

*When your limited, counted Soul
Merges with limitless, countless Soul,
Your Soul cannot fit in your body.
Your candle cannot be covered.*

”





Langit hanyalah tangga biasa
di hadapan Musa.
Dimanakah langit?
Di manakah tali?
Dimanakah jiwa?
Di manakah di dalam dunia yang
hina ini?

“

The sky is an ordinary ladder in front of Moses.

Where is the sky? Where is the rope?

Where is the Soul?

Where in this degraded world?

”





Aku melihat segerombolan orang
Di tengah malam, bertanya,
“Di manakah Pencuri itu?”
Dia Juga bertanya, “Di manakah
Pencuri itu?”
Dia ada di tengah mereka,
Tetapi tak ada yang bisa melihat-Nya.

“

*I saw a bunch of people
In the middle of the night, asking,
“Where is the Thief?”
He was also asking, “Where is the Thief?”
He was among them,
But nobody could see Him.*

”



O Hati, pasanglah perangkap
dengan matamu.
Jika kau tak punya mata,
pinjamlah satu.
O jiwa, panggil semua orang.
Lakukan apapun.
Melompatlah, bebaskan dirimu sendiri
dari air ini, dari bumi ini.

“

*O Heart, set a trap with your eye.
If you don't have an eye, borrow one.*

O Soul, call everyone.

Do everything.

Jump, free yourself from this water, this earth.

”





**Aku akan patuhi perintah
Kekasihku.
Aku akan diam.
Aku akan ikuti ritme tali,
Dan melompat seperti tali itu.**

“

I'll obey the order of my Beloved.

I'll be silent.

I'll follow the rhythm of the rope,

And jump like a rope.

”



Orang yang jatuh Cinta
Akan sungai Kita
tak akan kehausan.
Pintu harta karun
tak akan tertutup
Bagi dia yang mencari
harta karun.

“

*The one who has fallen in Love
With Our river won't be thirsty.
The door of the treasure won't close
To the one who is looking for treasure.*

”



Isa mengendarai seekor keledai
Karena kerendahan hatinya.
Jika bukan itu masalahnya,
Bagaimana bisa angin pagi
Mengendarai seekor keledai?

“

*Jesus rode a donkey
Because of His humility.
If that weren't the case,
How could the morning breeze
Ride a donkey?*

”



O rembulan, pernahkah kau melihat Dia?
Apakah kau
mendapatkan kecantikan ini dari Dia?
O malam, pernahkah kau lihat
anak rambut-Nya?
Tidak, tidak, tidak.
Yang paling banyak yang kau lihat
Mungkin seikat rambut-Nya.

“

*O moon, have you seen Him?
Did you get this beauty from Him?
O night, have you seen His lovelock?
No, no, no. The most you have seen
Is maybe one lock of His hair.*

”





**Percayalah Cinta.
Cinta sepenuhnya
Merupakan wajah dan mata
yang menghadap jalan ini,
mengamatimu.
Tak ada sesuatu setelah Cinta
Selain wajah dan penglihatan.**

“

*Trust Love. Love is completely
A face and eyes turned this way, watching you.
There is nothing next to Love
Except face and vision.*

”





Cinta ini telah menjadi
tamu bagiku;
Ia memukul dan melukai Jiwaku.
Ini adalah sebuah hadiah,
sebuah tanda mata bagiku;
Ratusan terima kasih untuk
lengannya, untuk tangannya!

“

This Love has become a guest to me;

It hits and hurts my Soul.

This is a reward, a favor for me.

Hundreds of thanks to His arms, His hands!

”



**Pada dini hari burung bulbul
Menyanyikan lagu di taman-Mu
Dengan lagu-lagu mereka yang
sudah mencapai-Mu.
Mereka menjerit
seperti para Pencinta.**

“

*In the early dawn the nightingale
Sings songs in Your garden
To the tunes of the ones who have reached You.
They scream like Lovers.*

”



**Siapakah aku?
Bahkan langit terus berputar,
Mabuk dari kendi besar agung ini.
Dia tak bisa jauh sesaat pun
dari Cinta-Mu.
Bahkan hanya untuk sesaat saja,
Dia tak bisa pergi dari anggur ini.**

“

Who am I?

Even the sky keeps turning,

Drunk from this great big jar.

He can't be away one moment from Your Love.

For even one moment,

He can't be out of this wine.

”





**O Cinta,
apakah Kau lebih tinggi dan bagus
Daripada pohon-pohon apel
di kebun-Mu?
O bulan baru,
tawarkan kehidupan baru
pada pengagum-Mu.**

“

*O Love, are You taller and better
Than the apple trees in Your orchard?
O new moon, offer new life to Your admirer.*

”



Untuk beberapa saat kau adalah api,
Kemudian menjadi angin, berubah menjadi air,
Menjadi bumi.

Untuk beberapa saat kau menjadi hewan,
Tinggal di sekitar kerajaan hewan.
Berhubung kau kini Jiwa,
Cobalah untuk menjadi Jiwa
yang pantas akan sang Kekasih,
Jiwa yang pantas akan sang Kekasih.

“

*For some time you were fire,
Then became wind, turned into water,
Became earth.*

*For some time you became an animal,
Stayed around in the animal kingdom.*

*Since you are now Soul,
Try to be a Soul who deserves the Beloved,
A Soul who deserves the Beloved.*

”





**Jika kau lihat kepala yang penuh
keriangan dan musik,
Yang tak bisa membedakan
siang dari malam,
Pasti, Dialah
Dia yang menggores kepala itu.**

“

*If you see a head full of joy and music,
Who can't differentiate day from night,
For sure, He is the One who scratches that head.*

”



Sungguh lembah yang bagus
Lembah di mana hanya Cinta
yang berjalan di atasnya,
Dengan pelan dan lemah gemulai.
Tak ada siapapun selain Tuhan
di atas lembah ini
Dan tak ada apapun selain
Ketakhadiran di bawahnya.

“

*What a beautiful valley
Is that valley where only Love walks,
Slowly and gracefully.
There is nothing but God above this valley
And nothing but Absence underneath.*

”



Sepanjang pikiran
adalah kawanku
Tak ada pokok
dalam kata-kataku.
Setiap saat, satu gambar tiba
Dan meletakkan kepalanya di
tanah pada kuil-Nya.

“

*As long as mind is my friend,
There is no essence to my words.
Every moment, an image comes
And puts its head on the ground in His temple.*

”



Aku di luar diriku sendiri malam
tadi sampai fajar.
Pikiranku di luar kepalaku.
Untuk sesaat, di manakah
awalan?
Di manakah akhiran?

“

I was out of myself last night until dawn.

My mind was out of my head.

For one moment, where was the beginning?

Where was the end?

”



Cinta adalah selarik cahaya, agung,
Sungai rahasia untuk diminum,
Menyucikan dan mengalir selamanya,
Api yang menyala, tak pernah padam.

Cinta pergi bersama dengan penderitaan,
Tetapi itu adalah yang paling agung.
Jika mereka katakan bahwa
orang yang Mencintai bisa terbang,
Itu benar. Jangan menyangkalnya.

“

*Love is a light, exalted,
A secret river to be drunk,
Purified and flowing forever,
A fire burning, never extinguished.*

*Love goes together with suffering,
But it is the greatest.
If they say the one who Loves can fly,
It's true. Don't deny it.*

”





**Hari ketika aku berjumpa Kekasihku,
Aku menjerit, kehilangan pikiranku.
Godaan-godaanku untuk menghindari
rasa bersalah semua tumpas.
Tetapi ini adalah Ketidakhadiran
di dalam Kehadiran.
Ini adalah berkat yang kekal abadi.**

“

*The day I met my Beloved,
I screamed, I lost my mind.
My trials to avoid guilt all disappeared.
But this is Absence inside of Presence.
This is eternal blessing.*

”



O para Pencinta, O para Pencinta,
aku gila, tak waras.
Di manakah rantai itu?
O Dia
yang menggemerincingkan rantai Jiwa,
Dunia ini dipenuhi gemerincingan
dan bunyi ini
Karena Engkau.

“

*O Lovers, O Lovers, I'm crazy, insane.
Where is the chain?*

*O One who rattles the chain of Soul,
The world is filled with these rattles and jingles
Because of You.*

”





Bagaimana bisa hujan
menghentikan perjalanan
Dia yang menyimpan
duka cita dalam hatinya?
Bagaimana bisa lumpur
memperlambatnya?
Dia berhenti hanya demi Cinta.
Tak ada tempat yang lain baginya.

“

*How could rain stop the journey
Of one who has grief in his Heart?
How could the mud slow him?
He halts only for Love.
No other place is for him.*

”





**Jika kau miliki Hati, jatuh Cintalah.
Hilanglah Hatimu.
Jika kau miliki pikiran, jadilah gila,
Karena pikiran individu ini
Tampak seperti setetes air
Bagi sepasang mata Cinta.**

“

If you have Heart, fall in Love.

Lose your Heart.

If you have mind, be crazy,

Because this individual mind

Looks like a drop of water

To the eyes of Love.

”



**Jika kau jauhkan Hatimu dari Jiwamu,
Kau akan diselamatkan dari perang dan damai.
Kau tak akan butuhkan toko maupun perbekalan.**

**Jiwamu akan dipisahkan dari pikiran-pikiran.
Jalan menuju bahaya akan ditutupkan.
Hasratmu akan mencapaimu
Dan menjadi bersahabat denganmu.**

“

*If you take your Heart away from your Soul,
You'll be saved from war and peace.
You'll need neither the store nor provisions.*

*Your Soul will be separated from thoughts.
The road to danger will be closed.
Your desire will reach you
And be friendly with you.*

”





**Betapa indahnya,
dia yang cintanya
Membuat Malaikat Jibril menari
di angkasa
Dan gemintang dan jagat raya
Menjadi sangat gembira
dan meluap-luap!**

“

*O Beautiful, whose Love
Makes the Archangel Gabriel dance in the sky
And the stars and universe
Become exuberant and overflow!*

”



**Kelelawar-kelelawar
menari dalam gelap
Bersama Cinta akan kegelapan.
Burung-burung
yang Mencintai matahari
Menari semenjak fajar
sampai terbenam lagi.**

“

Bats in the dark are dancing

With the Love of darkness.

The birds which Love the sun

Dance from dawn to sunset.

”



**Hatiku telah menjadi seperti
pengembara
sepanjang kehidupanku
Karena cintanya, mencarinya.
Sekali aku menatap,
kulihat hati yang lata
Direkatkan pada Tuhan.**

“

*My Heart has been like a vagabond all my life
Because of His Love, looking for Him.
Once I looked, I saw that poor Heart
Has been glued to God.*

”



**Jiwa seperti gunung yang besar
dengan pengetahuannya.
Daging seperti serpih jerami.
Siapa yang pernah melihat
serpih jerami
Mengangkat gunung?**

“

Soul is like a great mountain with its knowledge.

Flesh is like a piece of straw.

Who has ever seen a piece of straw

Elevate the mountain?

”



Hati adalah dia yang memanggil.
Suara Hati menggema
Pada tubuh gunung.
O dia yang mempertubikan bunyi,
Diamlah.
Sebagai gantinya, peluklah tempat
Darimana suara itu datang.

“

*Heart is the one who calls.
The sound of Heart echoes
On the mountain of body.
O the one who hangs on sound,
Be silent.*

*Instead, embrace the place
From whence sound comes.*

”





**Tuhanku, selamatkanlah aku
dari ilmu pengetahuan,
Dari perbuatan-perbuatan
Sebelum hari akhirku,
Khususnya pembicaraan dan kata-kata
Yang datang dari mulutku.
Selamatkan aku dari mereka.**

“

*My God, save me from science,
From deeds
Before my last day,
Especially the talk and words
Which come from my mouth.
Save me from them.*

”



**Orang yang tak tahu asal-usul es
Akan mengetahuinya tanpa ragu
Sekali dia lihat es menjadi air.**

“

*The one who doesn't know the origin of ice
Will know it without doubt
Once he sees ice become water.*

”



**Gelombang samudra itu
terkadang memberikan mutiara;
Lain waktu,
membawa kapal-kapal.
Dengan kemurahan hatinya,
Ada tanda keriang dan sikap
Pada setiap makhluk, dari Dia.**

“

*The wave of that sea sometimes gives pearls;
Other times, carries ships.
With its favor,
There is a trace of joy and manner
In every creature, from Him.*

”





Pencinta itu seperti sebatang pena
Yang berjalan tertatih
pada jalan ini.
Supaya berjalan lurus,
Kau gambarlah satu garis lurus.

“

*The Lover is like a pen
Which walks wobbling on this road.
In order to walk straight,
You draw a straight line.*

”



**Orang yang menaklukkan jagat
untuk-Mu
Menerima ratusan pedang,
Ratusan perajurit dari atom-atom
mereka sendiri,
Seperti mentari
dan cahaya mentari.**

“

*The person who conquered the universe for You
Received hundreds of swords,
Hundreds of soldiers from their own particles,
Like sun and sunshine.*

”



**Ketika Kau berkendara
menuju Jiwa, mulailah merampas,
Pikiran kehilangan pikirannya.
Cinta menjadi pengagummu.
Hanya satu nama
tinggal dalam raga itu.**

“

*When You ride toward the Soul, start looting,
The mind loses its mind.
Love becomes Your admirer.
Only one name lives in the body*

”



**Tolong betahlah
dengan sang Kekasih
Sebentar.
Berikan penghormatan
pada langit,
O Dia yang wajahnya
Lebih cantik daripada rembulan!**

“

*Please, be content with the Beloved
One moment.*

Give honor to the sky,

O One whose face

Is more beautiful than the moon!

”





**“O rembulan,” kataku,
“Lihatlah kami!
Lihatlah mata
yang telah berubah jadi samudra.
Jangan pergi ke sana.
Lihatlah ke sini!”
“Selamat, betapa bagusny,” kata dia.
“Lihatlah pada Cinta.”**

“

*“Oh moon,” I said, “Look at us!
Watch the eyes which have turned into sea.*

Don’t go there. Look here!”

“Congratulations, how nice,” he said.

“Look at Love.”

”





Bentuk-bentuk itu seperti perisai
Di tangan seorang pelukis.
Ia menyembunyikan mata dan
wajah-Nya.

Bentuk-bentuk itu seperti tirai.
Dia yang membuat bentuk-bentuk
Berada di belakang tirai Azar.

“

*Forms are like shields
In the hand of the painter.
They hide His eyes and face.
Shapes are like drapes.
The One who makes the shapes
Is behind the curtain of Azer.*

”





Mentari berkata pada batu,
“Supaya membuatmu
menjadi perhiasan,
Aku sinari kamu
dan kubikin terang,
Maka kau akan merdeka
dari menjadi sebungkah batu.”

“

*The sun tells the stone,
“In order to make you a jewel,
I shine on you and enlighten you,
So that you’ll be free from being a stone.”*

”



**O Cinta, sebutkan perintahmu.
Pisahkan kami dari siapapun
selain Kamu.
O aliran air deras,
kau membawa kami
Ke samudra dengan riam itu.**

“

*O Love, give Your order.
Separate us from everyone except You.
O torrent, you are taking us
To the sea with the cascade.*

”



**Para nabi yang menghadapkan
wajah mereka ke langit itu
Diselamatkan dari
jebakan-jebakan bumi
Dan dari orang-orang bodoh
Yang mempertalikan pasangan
dengan Tuhan.**

“

*Those prophets who turn their faces to the sky
Are saved from the traps of earth
And from the stupid people
Who attribute a partner to God.*

”



Suara-suara datang
dari angkasa setiap saat,
Tetapi tak seorang pun
mendengarnya
Kecuali mereka yang ada
dalam kondisi ekstase.

“

*Sounds are coming from the sky every moment,
But no one hears them
Except the Ones who are in a state of ecstasy.*

”



Aku bertanya, “Hai atom,
kau tak punya sayap,
tanpa kepala.
Bagaimana caramu terbang?”
Dia berkata,
“Dengan sayap Cinta.”

“

I asked, “Oh particle, you have no wings, no head.

How do you fly?”

He said, “With the wind of Love.”

”



**Penyanyi Jiwa menyanyi dan berbunyi
Seperti putra Maryam.
Pembawa piala menyerang
seperti singa Tuhan
Terus menerus,
Kemudian menawarkan anggur,
Kemudian menyerang lagi
berulang-ulang.**

“

*The singer of the Soul sings and blows
Like the Son of Mary.*

*The Cupbearer attacks like God's lion
Again and again,
Then offers wine,
Then attacks repeatedly.*

”



O bulbul, kau belajar
Seluruh melodi indah ini
Karena mawar.
Tetapi sekali kau capai sang Kekasih,
Kau akan bersama Dia.
Kau akan berkata sangat sedikit
Dan melupakan semuanya.

“

*O nightingale, you learned
All these beautiful melodies
Because of the rose.
But once you reach the Beloved,
You'll be with Him.
You will say very little
And forget all of them.*

”





**Jika kau pergi ke taman Hati,
Kau akan memiliki
wangi-wangian indah
seperti mawar.**

**Jika kau terbang ke angkasa,
Wajahmu akan berubah menjadi
rembulan seperti para malaikat.**

“

*If you go to the garden of Heart,
You'll have beautiful perfume like a rose.*

*If you fly to the sky,
Your face will turn into a moon like the angels.*

”



**Ketika kau marah pada seseorang,
Kau mengarah ke tempat yang lain.
Tetapi jika kepalamu
marah padamu,
Apa yang terjadi dengan
kedamaian?**

“

*When you're angry with someone,
You head somewhere else.
But if your head is angry with you,
What happens to peace?*

”



Dunia ini tampak seperti rahim.
Itulah alasannya
kau diberi makan darah,
Kembali ke sel bawah tanah rahim ini
Sampai penciptaanmu jangkap.

“

*This world looks like a womb.
That's why you're fed by blood.
Return to the dungeon of this womb
Until your creation is complete.*

”



**Jika Kecantikan yang
dipantulkan dalam hati
Tampak di kedua mata,
Setiap orang yang membasuh
lumpur dari wajahnya
Akan menjadi
Syekh Dzunnun al-Mishry.**

“

*If the Beauty reflected in the Heart
Were seen in the eyes,
Every person who washes the dirt from his face
Would become Syekh Zunnun.*

”



**Jika Cinta memiliki mulut,
Keseluruhan dunia akan menjadi
sebutir kecil.**

**Jika Cinta memiliki pintu,
Jiwa para sultan
Akan menjadi penjaga pintu
di depannya.**

“

*If Love had a mouth,
The whole world would become a morsel.*

*If Love had a door,
The Soul of Sultans
Would become doorkeeper at that door.*

”





Semacam berhala telah datang
ke arahku,
Berhala yang tak punya warna,
tak beraroma.
Aku kehilangan kata-kataku
hanya dengan melihatnya.
Kau menemukan majikan lain
untuk rumah berhala!

“

*Such an idol has come my way
That has no color, no smell.*

*I lost my words just by looking at Him.
You find another master for the house of idols!*

”





**Dia yang menjadi Majnun-Nya
Tak bisa layak
mendapatkan Layla.**

**Dia yang datang dari sana,
Yang Jiwanya milik tempat itu.
Tempatnya adalah
di bawah bendera.**

“

*The One who becomes His Majnun,
Cannot deserve Leyla.*

*The One who comes from there,
Whose Soul belongs there,
His place is under the flag.*

”





Jika bagus dan buruk itu sama
Pada akhir waktu
di tempat Tuhan,
Setan akan menjadi
sama indahnya
Dengan Jibril
yang berwajah rembulan.

“

*If good and bad were the same
At the final time in God's place,
The devil would be as beautiful
As moon-faced Gabriel.*

”



Ada api pada setiap cahaya,
Duri pada setiap mawar.
Ada ular dalam runtuhannya
Untuk menjaga setiap harta
terpendam.

“

There is a fire for every light,

A thorn for every rose.

There is a snake in the ruins

To protect every treasure.

”



Pikiran, seni,
kecakapan semuanya indah
Karena mereka mendapatkan
warna dari Cintamu.
Pemain kecapi bermain
sampai fajar tiba
Di depan rembulan
yang meninggi pada langit-Mu.

“

*Thoughts, arts, talents are all beautiful
Because they've taken color from Your Love.*

*Harp players play until dawn
In front of the rising moon of Your sky.*

”





**Si pencinta
yang menyerahkan Hatinya
Tidaklah sepertimu
yang pergi ke mana saja,
Kemudian jatuh
pada satu pojokan.
Pencinta yang sejati memiliki
kesabaran dan ketekunan.**

“

*The Lover who gives his Heart
Is not like you who goes about everywhere,
Then falls in one corner.
The true Lover has patience and persistence.*

”





Satu malam, seekor monyet
duduk di meja singa.
Jangan menuntut, adillah.
Di manakah monyet itu?
Di manakah singa itu?

“

One night, a monkey sat at the lion's table.

Don't insist, be fair.

Where is the monkey?

Where is the lion?

”



**Mereka berkata, “seluruh kawan
kita telah meninggal, telah pergi.”**

**Dia yang mencintai Tuhan
Hidup bersama cinta-Nya
dan tak pernah mati.**

“

They say, “All our friends have died, are gone.”

The one who loves God

Lives with His love and never dies.

”



**Sebelum dilahirkan,
kita menendang
Dan bergerak
dalam kegelapan rahim
Hanya untuk mengungkapkan
terima kasih yang tulus.**

“

*Before birth, we were kicking
And moving in the darkness of the womb
Just to express our sincere thanks.*

”



Bagi lalat—makhluk yang
Membuat malu tuan rumah
Tak ada beda antara
Mangkuk penuh berkat
Dan mangkuk kosong dan kotor.



“
*To the fly-the creature which
Gives shame to the host
There is no difference between
A bowl full of blessings
And an empty, dirty one.*
”



**Aku mengusir
seluruh penyangkalan filosofis
Dari hatiku penuh terkikis.
Aku menyucikan hatiku sepenuhnya
Aku menaruh bentuk-bentuk
milik Yusuf
Di sepasang mataku.**

“

*I expelled all the philosophical denials
From my heart entirely.*

I purified my heart entirely

*I put the forms that belonged to Joseph
In my eye.*

”



**Ketika mentari terbit,
Setiap atom muncul.
Perlulah satu atom rahasia
Cahaya yang lain supaya bersinar.**

“

*When the sun rises,
Every particle appears.*

*It would be necessary that a secret particle
Would need another light to shine.*

”



**Kekasih,
pikiran adalah mabukmu,
Demikian juga jiwa.
Apa yang kau genggam
pada tanganmu?
Keluarkan, taruh ia di depan.
Jangan sembunyikan.**

“

*Beloved, the mind is your drunk,
So is the soul.*

What are you holding in your hand?

*Bring it forth, put it in front.
Don't hide it.*

”





**Ke manapun Jiwa
menghadapkan wajahnya,
Ia menghadap pada-Mu.
Tetapi masih tak tahu
Dimanakah engkau, o Jiwa.**

“

*Wherever Soul turns its face,
It turns to You,
But still doesn't know
Where You are, O Soul.*

”



Siapa bisa mengatakan apapun tentang-Nya?
Ketika si fakir melihat-Nya,
Dia memenuhi saku-sakunya dengan emas.
Ketika si miskin mencari-Nya,
Hanya untuk bersikap baik,
Dia bertindak seperti pengemis.
Dia menjadi pengemisnya pengemis.

“

*Who can tell anything about Him?
When the needy look for Him,
He fills their pockets with gold.
When the poor look for Him,
Just to be kind, He acts like a beggar.
He becomes the beggar's beggar.*

”



**Ketika aku mulai berbicara
Tentang Sang Kekasih,
Aku kehilangan hatiku.
Sekali aku kehilangan
diriku sendiri,
Bagaimana bisa
aku mencari-Nya?**

“

*When I start to talk
About the Beloved,
I lose my heart.
Once I lose myself,
How can I look for Him?*

”



**Aku adalah rumah tua
yang runtuh,
Disimpan untuk harta karunmu.
Kau adalah air mancur kehidupan.
Aku berbaring di bawah kakimu,
seperti sungai.**

“

*I am an old ruined house,
Saved for your treasure.
You are the fountain of life.
I lay under your feet, like a river.*

”



Seseorang ada bersembunyi.
Jangan kau pikir
dirimu hanya sendiri.
Seseorang mendengarkan
dengan telinga terbuka.
Jangan katakan
hal-hal yang tak pada tempatnya.

“

Somebody is hidden.

Don't think yourself alone.

Someone hears with sharp ears.

Don't say bad things.

”



Perang sudah usai.
Kecapi sudah dimainkan.
Yusuf sudah keluar dari sumur.
O si kikuk, dia yang tak ada
memiliki kebagusan,
Mulailah menari.

“

*The war is ended.
The harp is playing.
Joseph got out of the well.
O clumsy, no-good one,
Start dancing.*

”



Si tuli dan si buta
Telah menemukan obatnya
dari Isa.

Isa putra Maryam,
memberitahu mereka,
“O kau yang tuli dan buta,
tetaplah menari.”

“

*The deaf and blind
Have found their cures from Jesus.*

*Mary's son, Jesus, told them,
“O deaf and blind, keep dancing.”*

”



**O Dia yang wajahnya
Lebih cantik daripada rembulan,
Letakkan wajah-Mu
di atas wajahku
Maka budakmu akan
Melihat kemakmuran abadi.**

“

*O One whose face
Is more beautiful than the moon,
Put Your face over mine
So your slave would
See eternal prosperity.*

”



Para pencinta harus dibuat diam.
Adalah lebih bagus bagi samudra
untuk mendidih.
Tetapi kata-kata telah diujarkan
dalam diam
Menirukan gambar-gambar pada rupa
sebuah cermin.
Mereka tampak lebih bagus.

“

Lovers should be silenced.

It is better for the sea to boil up.

But the words have been spoken in silence

Resembling images on the face of a mirror.

They look better.

”





Cinta, jadikan matamu mabuk,
mengantuk,
Dan lemah lembut hari ini.
Ubahlah desa kita sedemikian
banyak sampai-sampai
Bahkan Surga akan cemburu
atasnya.

“

*Love, make our eyes drunk, sleepy,
And tender today.*

*Change our village so much that
Even Heaven will be jealous of it.*

”



**Burung-burung dan bulbul
Ada di cabang-cabang
seperti para penjaga.
Mereka mendapatkan makanan
mereka dari harta karun.**

“

*Birds and nightingales
Are in the branches like guards.
They get their sustenance from treasure.*

”



Gemintang berkata,
“Sangatlah cerah malam ini.”
Ketika aku mendengar itu,
aku berkata padanya,
“Pasti, Rembulan bersamaku
malam ini.”

“

The stars remarked, “It is very bright tonight.”

When I heard that, I said to the stars,

“For sure, the Moon is with me tonight.”

”



**Apakah hasrat Cinta itu?
Cermin manifestasi.
Apakah Diri dan Ketamakan itu?
Cermin rasa malu.**

“

*What is Love's desire?
The mirror of manifestation.*

*What are Self and Greed?
The mirror of shame.*

”



Dengan bantuan angin pagi hari,
Mawar terpisah dari durinya.
Hujan mencoba untuk membantu
Menumbuhkan rumput
di petamanan.

“

*With the help of the morning breeze,
The rose is separated from the thorn.*

*Rain is trying to help
The grasses of the garden.*

”



Emas bukanlah apapun
selain batu biasa.
Di situ, sejenis batu dipecah
menjadi dua
Dan biji anjuran didisisipkan.
Siapapun yang mencari emas batangan
Adalah penipu mentah.

“

*Gold is nothing but ordinary stone.
There, a kind of stone is split in half
And the seed of instigation is inserted.
Anyone who is after minted gold
Is a raw charlatan.*

”



**Ketika pencinta
menjadi terlalu mabuk,
Dia mulai menyalahkan
dirinya sendiri
Karena menjadi yang disalahkan
Adalah makanan pembuka
bagi anggur.**

“

*When the lover becomes too drunk,
He starts blaming himself
Because to be blamed
Is the appetizer for wine.*

”



**Tetaplah bersama mereka yang
memiliki ruang dalam hati.
Mereka yang memiliki
dendam padamu
Mengubahmu menjadi
seorang murid baru.
Kau tak memiliki tangan
ataupun kaki.**

“

*Stay with the ones who have space in the heart.
The ones who have a grudge against you
Turn you into a new student.
You don't have hands or feet.*

”



Seluruh jiwa para pemabuk,
Dan hati para pencinta,
Kabur dari sarangnya
Dan terbang jauh
seperti burung-burung.

“

*All the souls of the drunks,
And hearts of lovers,
Broke from their cages
And flew away like birds.*

”



Samudra tak membutuhkan ikan.
Ikan hanyalah makhluk
Yang biasa saja bagi samudra.
Kau tak bisa menemukan ikan
Di samudra tanpa ujung pangkal.
Tetapi ada banyak ikan
Di samudra Tuhan.

“
*The sea doesn't need fish.
Fish are just ordinary
Creatures for the sea.
You cannot find fish
In the endless sea.
But there are many fish
In God's sea.*
”



**Laba-laba yang sibuk
menganyam jarinya
Tak akan memiliki
kesenangan apapun
Selain kesenangan menganyam
jaring laba-labanya.**

“

*The spider that is busy making its web
Wouldn't have any pleasure
Besides that of making a spider web.*

”



Tidaklah masalah bagi keledai
Jika pintu terkunci.
Ia jatuh tertidur di luar.
Tetapi dia yang ada
di dalam rumah
Harus membuka kunci
jika ingin keluar.

“

It doesn't matter to the donkey

If the door is locked.

It falls asleep outside.

But the one in the house

Has to open the lock in order to go outside.

”





Seluruh kelakukan itu
seperti anak panah
Pada busur raga.
Ketika mereka meninggalkan
busur itu,
Mereka mengarah pada
sasarannya.

“

All behavior is like arrows

At the bow of the body.

When they leave the bow,

They are directed to the target.

”



**Jika kau bertanya bagaimana
indera datang dan pergi,
Taruhlah perhatian pada saat
Tepat sebelum kau terlelap.
Masa itu akan menerangkan
banyak hal bagimu.**

“

*If you ask how senses come and go,
Pay attention to the time
Just before you fall asleep.
That period will explain many things for you.*

”



**Marahlah pada orang
Yang engkau bisa pergi darinya;
Orang yang tak kau butuhkan,
Orang yang tak kau harapkan
menggenggam tanganmu
Dan membantu. Terimalah tanah
di bawah kakimu.**

“

*Get angry with the one
You can get away from;
The one you don't need,
The one you don't expect to hold your hand
And help. Accept the ground under your feet.*

”





Hati dan jiwa para malaikat
Datang demikian dekat
pada Tuhan
Sampai-sampai langit
menjadi permadani, penutup
Bagi mereka.

“

*The heart and souls of the angels
Come so close to God
That the sky becomes a carpet, a cover
To the angels.*

”



Orang harus hidup dalam cinta.
Kematian tidaklah bagus.
Apakah kau tahu
yang manakah hidup?
Dia yang dilahirkan oleh cinta.

“

One has to be alive in love.

Death is no good.

Do you know which one is alive?

The one who is borne by love.

”



Carilah kami dalam cinta,
Dan carilah cinta dalam kami.
Terkadang aku memuja cinta,
Dan kali lain, cinta memujaku.

“

*Look for us in love,
And for love in us.*

Sometimes I praise love.

At other times, love praises me.

”



Kemanusiaan itu seperti seekor singa,
Dikurung dan terkunci dalam kotak Bumi.
Ia tampak sangat lelah dan kecewa.

Sekali singa yang malas ini meraung
Dan merusak kandang itu,
Lantas kau akan lihat
apa yang bisa dia lakukan.

“

*Humanity is like a lion,
Caged and locked in the Earth's box.
It looks very tired and frustrated.*

*Once this idle lion roars
And breaks the cage,
Then you can see what he is able to do.*

”





**Cahaya adalah apa yang menarik
Api keluar dari kayu.
Api bukanlah sesuatu
yang berkilau
Dan bersinar karena
dirinya sendiri.**

“

*Light is what pulls
The fire out of the wood.
Fire is not something that sparkles
And shines by itself.*

”



Wajahmu adalah hari cerah
yang cantik;
Lebih cantik daripada
terangnya siang.
Lebih terang daripada siang.
Anggur itu bagus,
tetapi si pembawa piala
Lebih bagus daripada anggurnya.

“

*Your face is a beautiful sunny day;
More beautiful than the brightness of the day.
Brighter than the day.
Wine is good, but the cupbearer
Is better than the wine.*

”





**Mentari tak keberatan
Jika kelelawar berbicara
terlalu banyak.
Jika bayangan jatuh terbalik
ke petanahan,
Mentari tidaklah peduli.**

“

*The sun doesn't mind
If bats talk too much.*

*If the shadow comes reverse to the ground,
The sun doesn't care.*

”



Angin cinta
melemparkanku sekitar
Seperti debu dari tanah.
Secara alamiah,
di mana di sana ada angin,
Maka di sana debu pun
tak musnah.

“

*The wind of love threw me around
Like dust from the ground.
Naturally, where there is wind,
There will be dust.*

”



O dia yang wajahnya memekarkan
bunga-bunga mawar,
O kekasih, yang berujar
Seperti bulbul yang menyanyi,
Tuhanku, keanggunan ini,
Bagi siapakah kau lakukan itu?

“

*O one whose face opens roses,
O beloved, who talks
Like a singing nightingale,
My God, this gracefulness,
For whom do you do that?*

”



**Jika Jiwa menghasratkan
siapapun selain-Mu,
Kami mendorongnya dari
Diri dan menyingkirkannya.
Jika langit tidak membungkukkan
kepalanya pada-Mu,
Kami hancurkan mereka
satu sama lainnya.**

“

*If Soul desires anyone but You,
We push him from Self and throw him away.
If skies don't bend their heads for You,
We crush them against each other.*

”





Akar-akar pohon adalah tanah,
Langit ini adalah cabang-
cabangnya dan daun-daun.
Bumi ini adalah
sebatang pohon Zaitun,
Kita ini seperti minyaknya.

“

*The roots of the tree are the ground,
This sky is its branches and leaves.
The Earth is an olive tree,
We are like its oil.*

”



Rubah melihat ekor yang gemuk pada rumputan.
Dia berkata pada dirinya sendiri,
“Tidakkah ini janggal?
Ada mangsa pada rumput segar,
Tanpa ada jebakan.”

Sedang serigala jatuh sepenuhnya
Pada ekor dalam kemarahan.
Ia bahkan sama sekali tak melihat jebakan.

“

*The fox saw a fat tail in the grass.
Told himself, “Isn’t it strange?
A prey in the green grass,
Without a trap.”*

*Whereas a wolf fell right down
On the tail in anger.
It didn’t even see the trap.*

”





**Cinta juga membuat seorang
menjadi bodoh.
Setidaknya, pilih sejenis cinta
Dalam mana kecantikan Kekasih,
pesonanya,
Dan kerajaannya layak akan
kebodohan itu.**

“

*Love also makes a man a fool.
At least, choose a kind of love
That the Beloved's beauty, charm,
And kingdom are worth the foolishness.*

”



**Pikiran membantu
menemukan jalan
Bagi mereka yang tersesat
tak tahu jalan.
Tetapi apa yang bisa dia lakukan
Bagi mereka yang kehilangan
akal pikiran?**

“

*The mind helps to find the way
For the one who loses his way.*

But what could he do

For the one who lost his mind?

”



Aku belum pernah melihat
kegirangan apapun,
Kesenangan, ataupun musik
di kedua dunia
Di sampingmu, o Kekasih.
Aku telah melihat
banyak hal menakjubkan,
Tetapi aku tak pernah melihat
siapapun sepertimu.

“

*I haven't seen any joy,
Pleasure, or music in both worlds
Besides you, O Beloved.
I have seen many wonderful things,
But I haven't seen anyone like you.*

”





O cinta yang tak membolehkan
Orang jatuh ke dalam kepapaanmu,
O tempat di mana Tuhan
Tampak dan Berwujud,
Kau adalah naungan dan sokongan.
Aku tak bisa menemukan nama sebutan,
Sepatah kata, untuk mendeskripsikanmu.

“

*O love which doesn't allow
One to fall into destitution,
O place where God
Looks and is Manifest,
You are shelter and support.
I haven't found a nickname,
A word, to describe you.*

”



Niat itu seperti selarik cahaya.
Jagatraya adalah sebuah tungku.
Cinta ini menyerupai api.
Orang-orang adalah kayu.

“

*Intention is like a light.
The universe is the oven.
This love resembles the fire.
People are the wood.*

”



**Hati adalah makhluk
Yang melompat keluar dari-Mu.
Diasuh dan dipelihara oleh-Mu.
Jiwa, di sisi lain, diletihkan
oleh-Mu.
Ke mana bisa aku
melarikan diri dari-Mu?**

“

Heart is a creature

Which jumped out of You.

Nourished and was nurtured from you.

Soul, on the other hand, is exhausted from You.

Where can I escape from You?

”



**Apakah kau mengerti
mengapa aku tersenyum?
Karena semangatmu yang besar.
Karena aku adalah majikan
para pencinta
Di kota cintamu.**

“

Do you understand why I am smiling?

Because of your great zeal.

Because I am the master of lovers

In the city of your love.

”



Aku adalah dia yang menulis
Seluruh hal yang ada
dalam imajinasimu.
Bagaimana bisa
aku tak tahu rahasia
Dalam hatimu?
Aku ada bertempat
dalam Jiwamu.

“

*I am the one who wrote
All those things on your imagination.
How can I not know the secret
Of your heart?
I am inside of your Soul.*

”





**Kuharap, o, orang yang berani,
Kau juga adalah
seorang pencinta, seperti aku.
Kau habiskan sepanjang harimu
dengan kegilaan itu
Dan seluruh jeritan
malam-malammu.**

“

*I wish, O brave one,
That you were also a lover, like me.
You spend all your days with that craziness
And all your nights crying.*

”



**Kuharap kau akan meninggalkan
teman-teman dan keluarga
Tetap berada di luar kedua dunia.
Dan berkata, “Aku keluar dari
diriku sendiri
dan menyerah padamu.”**

“

I wish you would give up friends and family

Stay out of both worlds.

*And say, “I slipped out of myself
and surrendered to you,”*

”



**Kuharap kau akan meninggalkan
angan-angan dan hasrat;
Menjadi gila, tak waras, terantai.
Tetapi, bukan jenis kegilaan
Yang disebabkan oleh perubahan
dalam darahmu
Atau masalah-masalah kepribadian yang
Diobati oleh dokter.**

“

*I wish you would give up fancies and desires;
Become crazy, insane, be chained.
But, not the type of craziness
Caused by changes in your blood
Or personality problems that are
Treated by a doctor.*

”



**Letakkan jiwamu
pada tangan kerinduan.
Karena hasrat itu seperti
kimia rahasia.
Tetaplah dengan jiwa,
ketika jiwa terpisah dari raga.**

“

*Put your soul in the hand of longing.
Because desire is like secret chemistry.
Stay with soul, when soul is
separated from the body.*

”



**Ketika wajahmu tersembunyi
seperti rembulan
Hati langit menjadi kebingungan.
Tetapi ketika kau
berikan hati pada bumi,
Setiap hati membesar jadinya,
menjadi jagatraya.**

“

*When your face is hidden like a moon
The heart of the sky becomes confused.
But when you give heart to the earth,
Every heart is enlarged, becomes the universe.*

”



Akan ada semacam api di langit
Sampai-sampai bahkan
para malaikat akan mulai menjerit
Karena rasa sakit
dan asap para pencinta
Naik ke surga.

“

*There would be such a fire in the sky
That even angels would start screaming
Because the pain and smoke of lovers
Ascend to heaven.*

”



**Ketika musim semi
mulai tersenyum
Dengan citra kekasihku,
Wajahnya menaburkan
mawar-mawar.
Kedua mataku dan hatiku akan
menjadi taman mawar.**

“

*When spring starts smiling
With the image of my beloved,
His face scatters roses.
My eyes and my heart will become a rose garden.*

”



**Wajah kekasihku
menyerupai taman mawar
Wajahku seperti menguning
karena menjerit dan meratap.
Jika wajahnya seperti itu,
Secara alami, wajah seorang
pencinta menjadi seperti ini.**

“

*My beloved's face resembles a rose garden.
Mine is like saffron because of crying and wailing.*

*If his face is like that,
Naturally, the lover's face becomes like this.*

”



**Diamlah o hati.
Orang yang berharap dan berhasrat
Selalu tetap berdiam diri.
Kediaman mereka
mengungkapkan keseriusan
Harapan dan hasrat-hasrat mereka.**

“

*Be silent O heart.
The one who wishes and desires
Always stays silent.
Their silence tells of the seriousness
Of their wishes and desires.*

”



**Kau adalah mentari,
Kau adalah rembulan.
Pandangan dan pikiran sehat
semua datang dari-Mu.
Hati menatap-Mu.
Pandangan disucikan dan
dicerahkan bersama-Mu.**

“

*You are the sun and the moon.
Sight and senses all come from You.
Heart is looking at You.
Sight is purified and enlightened with You.*

”



Aku berkata, “Tak ada bahayanya
dibunuh oleh cinta.

Itu bagus dan
menguntungkan semata.”
Cinta menghunus pedang-Nya.

O manusia
Yang memiliki pikiran dalam
hatinya, lekaslah segera.

“

I said, “There is no harm in being killed by love.

It is only good and prosperous.”

Love drew His sword. O people

Who have their mind in their heart, be quick.

”



**Pena telah hancur,
pena telah jatuh
Dalam penulisan cinta akan
sifat-sifat-Mu.
Pikiranku telah tersesat karena
Kesedihan yang amat sangat
dari pemisahan dengan-Mu.**

“

*The pen is broken, and has fallen
In love writing of Your attributes.
My mind has lost its way because
Of the intense sorrow of Your separation.*

”